

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT ANAK
PETANI PADI DALAM MELANJUTKAN USAHATANI PADI
KELUARGA DI DESA SEI NAHODARIS KECAMATAN
PANAI TENGAH KABUPATEN LABUHAN BATU**

S K R I P S I

Oleh :

SINTA ARDILA

NPM : 2104300016

Program Studi : AGRIBISNIS



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2025**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT ANAK
PETANI PADI DALAM MELANJUTKAN USAHA TANI PADI
KELUARGA DI DESA SEI NAHODARIS KECAMATAN
PANAI TENGAH KABUPATEN LABUHAN BATU**

SKRIPSI

Oleh :

SINTA ARDILA

NPM : 2104300016

Program Studi : AGRIBISNIS

Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Strata 1 (S1) pada
Fakultas Pertanian Di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Kemisi Pembimbing



Bayan Suwanto Sitorus, S.P., M.P.

Dedekah Olok



Assoc. Prof. Dr. Dafni Pawan Tarigan, S.P., M.Si.

Tanggal Lulus : 30-07-2025

PERNYATAAN

Dengan ini saya:

Nama : Sinta Ardila

NPM : 2104300016

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Anak Petani Padi Dalam Melanjutkan Usahatani Padi Keluarga Di Desa Sei Nahodaris Kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhan Batu” adalah berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan juga pemaparan dari saya sendiri. Jika terdapat karya orang orang lain, saya akan mencantumkan sebagai sumber yang jelas.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila kemudian hari ternyata ditemukan adanya penjiplakan (plagiarisme), maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yng diperoleh.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Medan, Juli 2025
Yang menyatakan



Sinta Ardila

RINGKASAN

Sinta Ardila (2104300016) dengan judul skripsi yaitu “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Anak Petani Padi Dalam Melanjutkan Usahatani Padi Keluarga Di Desa Sei Nahodaris Kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhan Batu” yang dibimbing oleh Bapak Reyza Suwanto Sitorus, S.P., M.P. Penelitian ini bertujuan untuk untuk Menganalisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Anak Petani Dalam Melanjutkan Usahatani Padi Keluarga Di Desa Sei Nahodaris, serta untuk mengetahui hubungan persepsi dan pendapatan keluarga terhadap minat anak petani dalam melanjutkan usahatani padi keluarga. Penelitian dilakukan di Desa Sei Nahodaris Kecamatan Panai Tengah Penentuan lokasi dari penelitian ini ditentukan dengan sengaja (purposive sampling). Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, yang dilengkapi dengan uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heterokedastisitas, uji T (Uji parsial), uji F (uji simultan dan uji R^2 (uji determinasi). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor pendapatan orang tua, dorongan keluarga dan teknologi secara parsial berpengaruh secara signifikan tetapi Minat anak petani di Desa Sei Nahodaris untuk melanjutkan usahatani padi keluarga tergolong lemah. Ketiga variabel tersebut memberikan pengaruh sebesar 59,3% terhadap minat anak petani padi dalam melanjutkan usahatani. Sedangkan 40,7% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian.

Kata Kunci : Minat, Anak petani, Usahatani padi, Persepsi, Pendapatan keluarga, Dorongan keluarga, Pendidikan, teknologi.

SUMMARY

Sinta Ardila (2104300016), with the thesis titled *“Factors Influencing the Interest of Rice Farmers’ Children in Continuing the Family Rice Farming Business in Sei Nahodaris Village, Panai Tengah Sub-district, Labuhan Batu Regency,”* supervised by Mr. Reyza Suwanto Sitorus, S.P., M.P. This study aims to analyze the factors influencing the interest of rice farmers’ children in continuing the family rice farming business in Sei Nahodaris and to examine the relationship between perception and family income on their interest. The research was conducted in Sei Nahodaris Village using a purposive sampling method. The data analysis technique employed was multiple linear regression analysis, accompanied by normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, t-test (partial test), F-test (simultaneous test), and R^2 test (coefficient of determination). The results of the study indicate that parental income, family encouragement, and technology have a significant partial effect. However, the interest of farmers’ children in Sei Nahodaris Village to continue the family rice farming business is considered low. These three variables contribute 59.3% to the interest in continuing the farming business, while the remaining 40.7% is influenced by other variables not examined in this study.

Keywords: Interest, farmer’s children, rice farming, perception, family income, family encouragement, education, technology.

RIWAYAT HIDUP

Sinta Ardila, Lahir di Sei Nahodaris pada tanggal 18 Maret 2003 adalah anak keempat dari lima bersaudara.

Pendidikan formal yang pernah di tempuh antara lain:

1. Pada tahun 2015, menyelesaikan Pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 112214 Sei Nahodaris Panai Tengah, Kab. Labuhan Batu, Provinsi Sumatera Utara.
2. Pada tahun 2018, menyelesaikan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 1 Panai Tengah, Kab. Labuhan Batu, Provinsi Sumatera Utara.
3. Pada tahun 2021, menyelesaikan Pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 1 Panai Tengah, Kab. Labuhan Batu, Provinsi Sumatera Utara.

Prestasi dan kegiatan akademik yang pernah diraih dan diikuti selama menjadi mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara antara lain yaitu:

1. Tahun 2021, mengikuti Perkenalan Kehidupan Kampus Mahasiswa/I Baru (PKKMB) Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Tahun 2021, mengikuti Masa Ta'aruf (MASTA) Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Tahun 2022, mengikuti Mardi Webinar (Rice current issues handling towards guaranteeing food security and safety).
4. Tahun 2022, mengikuti Strategi Scalling-Up Bisnis Dan Model

Pembiayaan Bisnis Yang Tepat Bagi Staartup/UMKM Indonesia
Institut Pertanian Bogor.

5. Tahun 2023, mengikuti program kreativitas mahasiswa (PKM) sebagai peraih pendanaan bidang PKMPM pemanfaatan tandan kosong kelapa sawit sebagai media tanam jamur tiram putih dan jamur merang menjadi peluang usaha masyarakat marihat bayu
6. Tahun 2023, mengikuti kompetisi PIMTANAS PTMA sebagai peraih juara 3 SKEMA PKM PM kelas C.
7. Tahun 2024, mengikuti program pertukaran mahasiswa merdeka angkatan 4 di Universitas Jember.
8. Tahun 2024, mengikuti kegiatan modul nusantara mahasiswa inbound program PMM4 Univesitas Jember.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas rahmat serta hidayah NYA, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Anak Petani Dalam Melanjutkan Usahatani Keluarga Studi Kasus : Desa Sei Nahodaris Kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhan Batu*”. Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini adalah syarat yang harus dipenuhi oleh setiap mahasiswa untuk menyelesaikan Program Studi Strata 1 (S1) Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penyusunan Skripsi ini, yaitu kepada :

1. Ibu Assoc. Prof. Dr. Dafni Mawar Tarigan, S.P., M.Si. selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ibu Prof. Dr. Ir Wan Arfiani Barus, M.P. selaku Wakil Dekan I Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Akbar Habib, S.P., M.P. selaku Wakil Dekan III Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Mailina Harahap, S.P., M.Si. selaku Ketua Program Studi Agribisnis.
5. Ibu Juita Rahmadani Manik, S.P., M.Si. selaku Sekretaris Program Studi Agribisnis.
6. Bapak Reyza Suwanto Sitorus, S.P., M.P. selaku Dosen Pembimbing yang memberikan saran, arahan dan pengertian kepada penulis dalam menyusun skripsi dan penyempurnaan skripsi ini.

7. Seluruh Dosen Fakultas Pertanian, Staf pengajar dan pegawai Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Teruntuk keluarga tercinta, ayahanda Mangun, ibunda Asnipah, kakak, abang dan adik, yang selalu menjadi penyemangat penulis sebagai sandaran terkuat, yang tiada hentinya selalu memberikan kasih sayang, doa dan materi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Anak petani padi desa Sei Nahodaris sebagai responden yang telah memberikan waktu dan kesempatan bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Sahabat-sahabat penulis yaitu Sinta Astika Handayani, Novami Edies Adeana, Sofia Silfiana, Muhammad Aziz Hanafi dan Vina Khairani, yang selalu memberikan motivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Sahabat Agribisnis 1 Stambuk 2021 yang telah banyak memberikan dukungan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa, karena berbagai keterbatasan dan kendala, tesis ini masih banyak kekurangannya. Oleh karena itu, penulis terbuka terhadap saran dan kritik yang bertujuan untuk menyempurnakannya. Semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi siapa pun yang membutuhkannya.

Medan, Agustus 2025

Sinta Ardila

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
PENDAHULUAN	1
Latar Belakang	1
Rumusan Masalah.....	6
Tujuan Penelitian	6
Kegunaan Penelitian	6
TINJAUAN PUSTAKA.....	7
Usahatani padi.....	7
Pemuda.....	8
Pengertian Minat	8
Faktor-faktor yang mempengaruhi minat anak petani	9
Penelitian Terdahulu	12
Kerangka Pemikiran.....	14
Hipotesis Penelitian.....	15
METODE PENELITIAN.....	16
Metode Penelitian	16
Metode Penentuan Lokasi Penelitian.....	16
Metode Penentuan Sampel.....	16

Metode Pengumpulan Data.....	17
Metode Analisis Data.....	17
Analisis Deskriptif.....	18
Uji Validitas.....	17
Uji Reabilitas	18
Analisis Regresi Linier Berganda.....	19
Uji Asumsi Klasik.....	20
Uji F.....	22
Uji T.....	21
Uji R Square	22
Definisi dan Batasan Operasional.....	23
DESKRIPSI UMUM DAERAH PENELITIAN.....	25
Letak Geografis dan Luas Wilayah.....	25
Kependudukan	25
Sarana dan Prasanara Umum	29
Karakteristik Responden	29
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	32
Hasil Pengujian dan Hasil Analisis.....	32
Uji Validitas.....	32
Uji Reabilitas	33
Uji Normalitas	34
Uji Multikolinieritas	34
Uji Heterokedastisitas	35
Uji T.....	36

Hasil Pembahasan Analisis Data.....	37
Pengaruh Faktor Persepsi Terhadap Minat Anak Petani Padi	37
Pengaruh Faktor Pendapatan Keluarga Terhadap Minat Anak Petani Padi	37
Pengaruh Faktor Dorongan Keluarga Terhadap Minat Anak Petani Padi	39
Pengaruh Faktor Pendidikan Terhadap Minat Anak Petani Padi..	40
Pengaruh Faktor Teknologi Terhadap Minat Anak Petani Padi ...	41
Uji F	41
KESIMPULAN DAN SARAN.....	44
Kesimpulan	44
Saran.....	45
DAFTAR PUSTAKA	46

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
1.	Luas Panen Padi Menurut Kabupaten/Kota Di Sumatera Utara Tahun 2022-2023.....	3
2.	Jumlah petani padi Desa di kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhan Batu berdasarkan usia pada tahun 2024.	4
3.	Skala Penilaian Likert.....	19
4.	Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin.	26
5.	Jumlah penduduk berdasarkan pekerjaan.	26
6.	Jumlah Penduduk Desa Sei Nahodaris Berdasarkan Usia.	27
7.	Jumlah Penduduk Desa Sei Nahodaris Menurut Tingkat Pendidikan.	28
8.	Sarana dan Prasarana Desa Sei Nahodaris.	29
9.	Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	30
10.	Jumlah Responden Berdasarkan Usia.....	30
11.	Jumlah Responden Berdasarkan Pendidikan.....	31
12.	Jumlah Responden Berdasarkan Luas Lahan	31
13.	Hasil Uji Validitas	32
14.	Hasil Uji Reabilitas.....	33
15.	Hasil Uji Normalitas.....	34
16.	Hasil Uji Multikolinearitas	35
17.	Hasil Uji Heterokedastisitas.	35
18.	Hasil Uji T (Uji Parsial).....	36
19.	Hasil uji F	42

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
1.	Kerangka Pemikiran.....	15

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
1.	Kuesioner Penelitian.....	49
2.	Data Responden.....	54
3.	Data Kuesioner	56
4.	Data Kuesioner	68
5.	Dokumentasi Penelitian.....	75

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Dalam pembangunan Indonesia, pertanian memegang peranan penting karena merupakan sumber lapangan kerja utama bagi masyarakat, sehingga Indonesia dikenal sebagai negara agraris (Sopan *et al.*,2020). Sektor pertanian di Indonesia memiliki peranan penting dalam perekonomian negara, mengingat kontribusinya terhadap penyediaan pangan dan lapangan kerja. Pemerintah Indonesia berupaya mengembangkan sektor pertanian melalui berbagai kebijakan, salah satunya dengan mengadakan penyuluhan pertanian. Penyuluhan ini bertujuan untuk memberikan informasi dan pengetahuan terbaru kepada petani bagaimana sistem usahatani atau cara bertani yang lebih modern, ramah lingkungan, dan efisien. Dengan adanya penyuluhan, diharapkan petani dapat meningkatkan hasil pertanian, meningkatkan kesejahteraan, serta mendukung ketahanan pangan nasional.

Langkah-langkah untuk meningkatkan kesadaran perlu tidak hanya fokus pada masyarakat luas, tetapi juga semakin diarahkan kepada kaum muda. Dengan terjadinya perubahan persepsi generasi muda di desa yang Artinya, sebagian besar generasi muda saat ini perlahan-lahan kehilangan minat untuk terjun ke dunia pertanian.perubahan persepsi merujuk pada perubahan dalam seseorang atau memandang, memahami, atau menilai suatu hal, situasi atau fenomena.

Di Indonesia, khususnya di daerah pedesaan, perubahan persepsi anak petani dalam perkembangan zaman terjadi respon terhadap perubahan sosial, ekonomi, teknologi, dan budaya yang sering terjadi di sekitar mereka yang mempengaruhi kehidupan masyarakat desa. Adanya perubahan persepsi generasi muda di desa

yang menyebabkan Kebanyakan anak muda saat ini perlahan-lahan kehilangan minat untuk menekuni bidang pertanian. Perubahan persepsi merujuk pada perubahan dalam seseorang atau memandang, memahami, atau menilai suatu hal, situasi atau fenomena.

Saat ini, banyak generasi muda yang enggan memilih sektor pertanian sebagai mata pencaharian, bahkan anak-anak petani sekalipun. Hal ini disebabkan oleh pandangan tentang usahatani tidak menarik dan keuntungan relatif kecil dibandingkan dengan pekerjaan di sektor lain yang lebih modern, seperti industri atau teknologi. Akibatnya, banyak lahan pertanian yang terbengkalai, dan ketergantungan pada tenaga kerja dari luar sektor pertanian semakin meningkat. Bahkan sebagian besar masyarakat desa yang berprofesi sebagai tidak ingin anaknya melanjutkan usahatani atau memiliki profesi sebagai petani seperti mereka (Arvianti *et al.*, 2019).

Peran petani muda yang berpotensi sebagai generasi milenial sangat diperlukan dalam upaya regenerasi petani, mengingat dominasi petani tua sebagai pelaku utama di sektor pertanian (Aziza *et al.*, 2022). Pemuda, terutama generasi milenial, memainkan peran penting dalam mengintegrasikan teknologi dalam sektor pertanian. Keterampilan teknologi mereka, terutama melalui penggunaan smartphone, memungkinkan mereka tidak hanya memahami, tetapi juga menerapkan solusi teknologi untuk meningkatkan produktivitas pertanian. Dengan kemampuan mereka beradaptasi dengan perubahan teknologi yang cepat, pemuda mampu menjadi agen perubahan yang memajukan sektor pertanian menuju masa depan yang berkelanjutan. Sedangkan di Sumatera Utara memiliki

Area yang besar dan sumber daya manusia yang melimpah untuk pengembangan usahatani dan hasil pangan.

Berikut ini adalah rincian data luas panen padi sawah Tahun 2022-2023 di daerah Sumatera Utara.

Tabel 1. Luas Panen Padi Menurut Kabupaten/Kota Di Sumatera Utara Tahun 2022-2023

No	Kabupaten/Kota	Luas Panen (ha)	
		2022	2023
1	Deli Serdang	54,36	52,36
2	Serdang Bedagai	50,91	49,74
3	Simalungun	26,44	27,57
4	Tapanuli Utara	27,46	25,29
5	Langkat	23,32	24,44
6	Mandailing Natal	20,81	19,83
7	Labuhan Batu Utara	19,67	19,09
8	Tapanuli Selatan	19,79	18,75
9	Toba	16,50	16,36
10	Humbang Hansudutan	15,97	16,18
11	Labuhan Batu	21,30	13,37
12	Batu Bara	12,83	13,03
13	Tapanuli Tengah	12,22	12,08
14	Nias Selatan	12,26	11,95
15	Padang Lawas Utara	6,89	10,59
16	Asahan	10,17	10,21
17	Padang Lawas	7,33	9,97
18	Nias Utara	8,77	8,90
19	Karo	9,18	8,83
20	Nias	7,70	8,48
21	Samosir	6,79	7,39
22	Dairi	7,03	6,82
23	Padangsidempuan	3,15	3,68
24	Nias Barat	2,44	2,98
25	Gunungsitoli	2,00	2,68
26	Pematang Siantar	1,84	1,46
27	Binjai	1,24	1,34
28	Pakpak Bharat	1,44	1,13
29	Medan	1,01	0,97
30	Tebing Tinggi	0,45	0,45
31	Labuhan Batu Selatan	0,10	0,13
32	Tanjung Balai	0,08	0,05
33	Sibolga	0,00	0,00
Sumatera Utara			

Sumber : BPS Sumatera Utara 2023

Kabupaten Labuhan Batu adalah salah satu lokasi yang memiliki potensi besar untuk pertanian. Sesuai dengan tabel 1, luas lahan panen padi sawah di Kabupaten Labuhan Batu pada tahun 2022 mencapai 21,30 ribu hektare, tetapi pada tahun 2023, luas lahan panen padi sawah mengalami penurunan sebesar 7,93 ribu hektare. Salah satu alasan turunnya luas panen di Kabupaten Labuhan Batu adalah faktor geografis, seperti curah hujan yang tinggi dan aliran air pasang dari sungai yang dapat merusak lahan pertanian, sehingga mengakibatkan gagal panen.

Salah satu strategi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan produktivitas padi, yang merupakan makanan pokok bagi masyarakat Indonesia, adalah dengan melibatkan pemuda dalam kegiatan pertanian padi. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2009 tentang Kepemudaan, Pasal 1 ayat (1) mendefinisikan pemuda sebagai warga negara Indonesia yang berada dalam fase pertumbuhan dan perkembangan yang krusial, dengan rentang usia antara 16 (enam belas) sampai dengan 30 (tiga puluh) tahun. Dari definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa pemuda adalah individu yang berusia antara 16 sampai dengan 30 tahun dan secara biologis telah menunjukkan tanda-tanda kedewasaan (UUD No. 40 Tahun 2009).

Tabel 2. Jumlah petani padi Panai Tengah berdasarkan usia pada tahun 2024.

No	Desa	Usia Petani (50-60 Tahun)	Usia Petani (30-49 Tahun)	Usia Petani (30-17 Tahun)	Jumlah
1	Sei Siarti	194	88	53	335
2	Selat Beting	79	152	23	254
3	Sei Pelancang	89	64	19	172
4	Bagan Bilah	53	62	37	152
5	Sei Rakyat	43	21	11	75
6	Sei Nahodaris	188	98	46	332
7	Telaga Suka	48	50	17	115
8	Labuhan Bilik	-	-	-	-
9	Sei Merdeka	87	31	24	142
10	Pasar Tiga	75	25	13	113

Sumber: Data Kantor Kecamatan Panai Tengah 2024

Seiring berkembangzaman, pandangan pemuda di daerah pedesaan ikut mengalami perubahan, sehingga mereka tidak lagi melihat pertanian sebagai pilihan teratas. Apabila jumlah petani terus berkurang dan generasi muda semakin kurang berminat untuk terlibat dalam bidang pertanian, situasi ini dapat menimbulkan masalah dalam sektor pertanian, yang pada akhirnya bisa mengancam ketahanan pangan di Indonesia. dan pembangunan ekonomi Indonesia (Arvianti *et al.*, 2019). Berkurangnya jumlah petani sebagai pelaku utama dalam sektor pertanian dapat berisiko pada krisis ketahanan pangan. Dengan semakin sedikitnya generasi muda yang terlibat dalam pertanian, produksi pangan pun terancam tidak mencukupi kebutuhan masyarakat.

Transformasi tenaga kerja juga dapat diwujudkan melalui Migrasi dari area pedesaan ke kota-kota (urbanisasi) dan perubahan pergerakan tenaga kerja dari sektor agraris ke sektor industri dan layanan. Salah satu alasan yang mendorong pergerakan ini adalah kenyataan bahwa kawasan perkotaan memberikan gaji riil yang lebih besar dan lebih banyak kesempatan usaha yang berkontribusi pada menurunnya regenerasi petani. Penurunan tenaga kerja pertanian ini tak lepas dari rendahnya minat generasi muda untuk berkarier di bidang pertanian.

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari Kantor Desa Sei Nahodaris, Sei Nahodaris adalah area seluas 5.100 hektar yang terletak di Panai Tengah, Kabupaten Labuhan Batu. Desa ini memiliki potensi lahan pertanian padi seluas 450 hektar. Jumlah tenaga kerja yang berpartisipasi dalam usaha pertanian padi mencapai 332 orang, terdiri dari 188 individu berumur lebih dari 50 tahun, 98 individu berusia antara 30 hingga 49 tahun, serta hanya 46 individu yang berusia antara 17 dan 30 tahun. Penurunan minat generasi muda terhadap pertanian dapat memperburuk ketergantungan pada metode

pertanian tradisional, yang sering kali kurang efisien dan ramah lingkungan. Jika tren ini terus berlanjut, sektor pertanian mungkin akan menghadapi kesulitan dalam memenuhi kebutuhan pangan yang terus meningkat.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana minat anak petani dalam melanjutkan usahatani padi keluarga di Desa Sei Nahodaris?
2. Bagaimana pengaruh faktor yang mempengaruhi minat anak petani padi dalam melanjutkan usahatani padi di Desa Sei Nahodaris?

Tujuan Penelitian

1. Untuk Menganalisis minat anak petani dalam melanjutkan usahatani padi keluarga di Desa Sei Nahodaris
2. Untuk mengetahui pengaruh faktor yang mempengaruhi minat anak petani padi dalam melanjutkan usahatani padi di Desa Sei Nahodaris.

Kegunaan Penelitian

Beberapa kegunaan penelitian ini adalah:

1. Sebagai bahan informasi atau masukan bagi pemerintah dan masyarakat guna mendorong keterlibatan generasi muda untuk terlibat dalam sektor pertanian, khususnya usahatani padi di daerah pedesaan.
2. Bagi mahasiswa menjadi pengetahuan baru dalam pembuktian teori yang dipelajari dan sebagai bahan panduan dalam melakukan penelitian sejenis.
3. Sebagai syarat bagi penulis untuk memperoleh gelar sarjana di Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

TINJAUAN PUSTAKA

Usahatani padi

Menurut Suratiyah (2015) Pertanian merupakan disiplin kegiatan atau ilmu yang mempelajari suatu individu mengelola atau mengoordinasikan faktor-faktor produksi, seperti lahan usahatani dan sumber daya alam di sekitarnya, menjadi modal untuk memaksimalkan keuntungan. Sebagai cabang ilmu pengetahuan, pertanian berfokus pada metode yang digunakan petani untuk menentukan, mengatur, dan mengatur pemanfaatan sumber daya produksi dengan cara yang tepat dan efisien sehingga perusahaan yang menghasilkan pendapatan yang optimal.

Menurut (Pribadi *et al*, 2022) Beras merupakan tanaman pangan penting bagi masyarakat Indonesia, berasal dari benua Asia serta wilayah tropis dan subtropis di bagian barat Afrika. Catatan sejarah menunjukkan bahwa beras telah dibudidayakan sejak 3.000 SM di Zhejiang, Tiongkok. Lebih lanjut, fosil bulir padi dan gabah telah ditemukan di India, diperkirakan berasal dari antara 100 dan 800 SM.

Menurut (Ardiana *et al*, 2022) pertanian padi memberikan multiplier effect terhadap perekonomian masyarakat pedesaan. Kegiatan usahatani padi di mulai Pengelolaan lahan, persiapan, penanaman, pemeliharaan, pengumpulan hasil setelah panen dan pemasaran mempunyai dampak ekonomi terhadap rumah tangga. Semakin luas lahan pertanian padi, semakin besar pula dampak ekonomi yang ditimbulkan terhadap rumah tangga petani. Penanganan padi setelah panen mencakup pemanenan, pengeringan, perontokan, penggilingan, pengangkutan, dan penyimpanan hasil.

Pemuda

Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2009 mendefinisikan pemuda sebagai warga negara Indonesia yang berada dalam fase pertumbuhan dan perkembangan yang krusial, berusia antara 16 sampai dengan 30 tahun. Undang-Undang tersebut mengatur berbagai aspek terkait peran pemuda, hak dan kewajibannya, serta hal-hal lainnya, yang kesemuanya menggambarkan pentingnya kehadiran dan kontribusi pemuda bagi pembangunan nasional.

Menurut (In'am *et al.*, 2020) Generasi muda adalah harapan sekaligus garda terdepan pembangunan bangsa ini. Kualitas pembangunan, peradaban, dan budaya suatu masyarakat sangat bergantung pada generasi mudanya. Generasi muda adalah generasi yang membawa segudang harapan. Hal ini wajar mengingat mereka diharapkan menjadi generasi penerus yang bertanggung jawab untuk berkontribusi dan melanjutkan pembangunan berkelanjutan. Kontribusi generasi muda untuk pembangkitan seharusnya selaras pada keinginan nasional, di mana generasi muda diharapkan dapat berperan efektif dalam memelopori berbagai inisiatif di masyarakat, terutama di antara mereka sendiri.

Pengertian Minat

Menurut (Nurjanah *et al.*, 2021) Minat dapat didefinisikan sebagai daya dorong untuk memicu seorang untuk memperhatikan salah satu objek atau kegiatan tertentu. Motivasi individu dan pengalaman belajar masa lalu secara signifikan memengaruhi minat, baik individu maupun pribadi. Namun, minat ini dapat berubah karena setiap individu dipengaruhi oleh tren lingkungan, pengalaman, dan kebutuhan pribadi.

Menurut (Nugroho *et al.*, 2019) Minat merupakan perangkat mental berupa campuran perasaan, harapan, dan kecenderungan yang mengarahkan seseorang pada suatu tindakan tertentu, termasuk dalam bidang pertanian. Minat tidak muncul tiba-tiba, tetapi terbentuk melalui proses dan dipengaruhi faktor internal seperti persepsi, pendapatan keluarga dan dorongan keluarga sedangkan eksternal, seperti pendidikan dan teknologi. Lingkungan yang mendukung dapat menumbuhkan minat anak untuk melanjutkan usahatani padi keluarga, sedangkan pengalaman negatif dapat melemahkan minat tersebut.

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat anak petani

1. Persepsi

Menurut (Nisa *et al.*, 2023) Persepsi didefinisikan sebagai pengalaman terhadap suatu objek, peristiwa, atau hubungan yang diperoleh melalui penerimaan informasi dan interpretasi pesannya. Persepsi memberikan makna pada stimulus sensorik. Terdapat hubungan yang jelas antara persepsi dan emosi, dengan emosi sebagai salah satu komponen persepsi. Namun, interpretasi makna informasi sensorik mencakup lebih dari sekadar emosi; ia juga mencakup kekhawatiran, harapan, motivasi, dan ingatan.

Menurut (Amrullah *et al.*, 2019) Persepsi anak-anak petani dalam hal ini, yaitu pandangan mereka mengenai pekerjaan di bidang pertanian, dapat dilihat dari sudut pandang pribadi dalam memerhatikan dan merespons suatu fenomena atau rangsangan. Persepsi merupakan proses dalam mengartikan atau memberikan makna terhadap rangsangan yang diterima, yang selanjutnya dapat memengaruhi sikap dan tindakan. Melalui persepsi, seseorang dapat lebih menyadari dan lebih

memahami hubungan yang ada. Mereka dapat lebih mengerti tentang keadaan lingkungan dan aspek-aspek yang ada dalam diri mereka.

2. Faktor Pendapatan Keluarga

Menurut (Anuz *et al.*, 2023) Semakin besar penghasilan seseorang, semakin besar pula jumlah konsumsinya. Penghasilan bisa diartikan sebagai jumlah total yang didapat oleh individu dalam masyarakat selama jangka waktu tertentu sebagai ketidakseimbangan antara kontribusi mereka terhadap faktor-faktor produksi yang berkontribusi pada pembentukan produk nasional.

Menurut (Adwitiya *et al.*, 2022) tingkat pendapatan merupakan penghasilan dalam jumlah rupiah yang didapatkan oleh para petani perbulan dari mata pencahariannya ditambah dengan pendapatan dari usaha lainnya jika ada. Pendapatan yang memadai dari usaha tani padi cenderung menumbuhkan pandangan positif anak terhadap pertanian sebagai sumber penghidupan yang layak dan menjanjikan, sehingga mereka lebih termotivasi untuk meneruskan usaha tersebut. Sebaliknya, jika pendapatan dari usahatani padi dinilai rendah atau kurang mencukupi kebutuhan keluarga, anak-anak petani mungkin enggan untuk terjun ke dunia pertanian dan memilih pekerjaan lain yang mereka anggap lebih menguntungkan. Oleh karena itu, tingkat pendapatan keluarga petani menjadi salah satu faktor penting yang bisa memengaruhi keputusan generasi muda dalam menentukan pilihan pekerjaan, termasuk dalam hal melanjutkan usahatani padi keluarga.

2. Faktor Dorongan Keluarga

Menurut (Anwarudin *et al.*, 2020) Proses regenerasi petani juga erat kaitannya dengan aspek keluarga. Generasi muda yang memasuki sektor pertanian

umumnya menjalani proses regenerasi petani yang terjadi di lingkungan keluarga, artinya, pengolahan usaha pertanian diwariskan dari orang tua kepada anaknya.

Menurut (Oktaviani *et al.*, 2018) Kehilangan nilai-nilai budaya setempat di antara para petani dan berkurangnya ketertarikan generasi muda terhadap pertanian adalah faktor sosial yang berdampak pada ketahanan sosial-ekologis rumah tangga tani. Salah satu penyebab menurunnya minat generasi muda untuk bertani adalah berkurangnya peran lingkungan keluarga, padahal keluarga merupakan tempat pertama anak belajar dan mengenal berbagai hal, termasuk dunia pertanian. Interaksi positif dengan orang tua serta dorongan dan teladan dari keluarga sangat berperan dalam menumbuhkan minat anak untuk melanjutkan usaha tani padi orang tuanya dan tergerak untuk terlibat dalam dunia pertanian.

3. Faktor Pendidikan

Menurut (Gusti *et al.*, 2021) Pendidikan adalah proses yang dilakukan seseorang untuk menambah wawasan. Pendidikan berpengaruh besar terhadap cara berfikir individu, khususnya di antara petani. Para petani yang memiliki tingkat pendidikan yang lebih tinggi biasanya memiliki cara berpikir yang lebih maju dibandingkan dengan mereka yang memiliki pendidikan yang rendah.

4. Teknologi

Menurut (Wijoyo *et al.*, 2020) Bagi generasi muda, teknologi telah menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari mereka, mengingat mereka berada di era di mana akses pengetahuan dan informasi, dari berbagai media sosial dan internet, telah menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari. Hal ini telah memengaruhi nilai-nilai, perspektif, dan tujuan hidup mereka secara signifikan. Penggunaan teknologi dalam pertanian merupakan upaya untuk meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan

berkelanjutan dengan memanfaatkan alat. Penerapan teknologi pertanian terkini melibatkan penggunaan berbagai inovasi dalam segala aspek pertanian, mulai dari pemilihan benih unggul hingga penggunaan teknik budidaya yang tepat dan efisien. (Siregar 2023).

Penelitian Terdahulu

Berikut ini adalah beberapa penelitian sejenis diantaranya:

Sebuah studi yang dilakukan oleh (Ibrahim *et al.*, 2023) berjudul "*Minat Anak Petani terhadap Pekerjaan Pertanian*" memiliki tujuan untuk mengenali elemen-elemen yang memengaruhi ketertarikan anak petani dalam memilih pekerjaan di bidang pertanian. Hasil penelitian mengindikasikan terdapat dua elemen utama yang memengaruhi ketertarikan anak petani untuk berkarier dalam sektor pertanian: pendapatan keluarga dan ukuran lahan pertanian yang dimiliki. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April 2023 dengan melibatkan 90 peserta yang merupakan anak-anak petani, yang diambil secara acak. Beberapa faktor yang menjelaskan rendahnya ketertarikan anak petani untuk berkarier di sektor pertanian meliputi pandangan bahwa pekerjaan di bidang ini dirasakan terlalu berat dan pendapatan yang dihasilkan dianggap kurang memadai.

Sebuah studi yang dilakukan oleh (Afista *et al.*, 2021) berjudul "*Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Petani Muda di Desa Balerejo, Kecamatan Panggungrejo, Kabupaten Blitar*" Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan ketertarikan generasi muda dalam bidang pertanian dan untuk mengetahui dampak dari pendidikan petani muda, pekerjaan orang tua, luas lahan milik orang tua, serta pendapatan orang tua terhadap ketertarikan tersebut. Metode yang dipakai dalam penelitian ini terdiri dari analisis deskriptif dan regresi logistik

biner. Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa ketertarikan petani muda untuk menekuni karir di bidang pertanian mencapai 85% dari total 100 responden. Ketertarikan ini mencakup hasrat untuk bekerja sebagai petani baik secara penuh waktu maupun paruh waktu. Faktor-faktor yang memberikan pengaruh positif terhadap ketertarikan ini adalah luas kepemilikan tanah orang tua dan pendapatan orang tua, sedangkan pendidikan petani muda serta pekerjaan orang tua tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap minat petani muda untuk menjadikan sektor pertanian sebagai pilihan karir.

Sebuah studi yang dilakukan oleh (Harahap *et al.*, 2024) berjudul "*Hubungan Faktor Lingkungan, Sosial, dan Emosional dengan Minat Generasi Muda dalam Bertani Padi Keluarga di Desa Pasar Lapan, Kecamatan Air Putih, Kabupaten Batu Bara*" Tujuan dari studi ini adalah untuk mengetahui dampak dari faktor lingkungan, sosial, dan emosional terhadap ketertarikan anak muda dalam menanam padi di Desa Pasar Lapan, Kelurahan Air Putih, Kabupaten Batu Bara. Sampel dalam penelitian ini melibatkan 32 anak muda dari desa sebagai partisipan. Temuan penelitian menunjukkan bahwa anak muda di Desa Pasar Lapan menunjukkan ketertarikan yang cukup tinggi untuk meneruskan tradisi bercocok tanam padi keluarga mereka, dengan persentase mencapai 69,7%. Selain itu, faktor lingkungan, sosial, serta emosional terbukti berkaitan dengan kemampuan anak muda dalam meneruskan kegiatan bercocok tanam padi keluarga mereka.

Kerangka Pemikiran

Indonesia adalah negara yang berorientasi pada pertanian, sektor pertanian saat ini merupakan sumber utama penghidupan dan mendukung ketersediaan pangan. Banyaknya tenaga kerja di sektor pertanian menjadi faktor utama yang mendukung kemajuan pertanian di Indonesia. Sektor pertanian memainkan peran penting sebagai salah satu basis ekonomi di berbagai provinsi di Indonesia. Jumlah kebutuhan tenaga kerja pada bidang pertanian masih cukup tinggi, meskipun secara perlahan jumlahnya menurun. Hal ini menandakan bahwa sektor pertanian memiliki kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi juga menjadi mata penghasilan masyarakat Indonesia.

Jumlah tenaga kerja yang terjun dibidang pertanian saat ini didominasi oleh kelompok usia lanjut, dimana para pemuda di usia produktif cenderung memilih bekerja di sektor luar pertanian. Minat dapat diartikan sebagai bagian dari mental yang terbentuk dari kombinasi perasaan, harapan, pendirian, prasangka, ketakutan, serta kecenderungan lain yang membimbing seseorang ke arah pikiran suatu objek.

Gambar berikut menunjukkan kerangka pemikiran terkait faktor-faktor yang mempengaruhi minat anak petani padi untuk melanjutkan usaha tani keluarga:



Gambar 1. Kerangka Berpikir

Hipotesis Penelitian

Dari uraian latar belakang dan tinjauan teoritis diatas dapat disimpulkan hipotesis penelitian yaitu diduga faktor tingkat Persepsi, faktor Pendapatan Keluarga, faktor Dorongan Keluarga dan Teknologi berpengaruh secara nyata dengan minat anak petani padi dalam melanjutkan usahatani padi keluarga.

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan studi kasus sebagai metode utama. Metode studi kasus adalah cara penelitian yang menggambarkan esensi penelitian dengan observasi langsung terhadap masalah atau fenomena yang muncul di suatu daerah pada waktu tertentu, yang kondisi tersebut tidak selalu serupa dengan kondisi di daerah lain.

Metode Penentuan Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Desa Sei Nahodaris Kecamatan Panai Tengah dengan penentuan lokasi secara sengaja, mengingat lahan pertanian di desa ini merupakan salah satu sumber utama penghasil padi di wilayah tersebut.

Metode Penentuan Sampel

Penelitian ini mengambil populasi berupa anak petani padi dari desa yang terletak di daerah penelitian. Penelitian ini menerapkan purposive sampling untuk cara pengambilan sampel. Menurut (Sugiyono, 2019), purposive sampling merupakan metode pemilihan sampel yang dipilih dengan mempertimbangkan faktor tertentu. Dengan kata lain, proses pengambilan sampel dilakukan dengan mempertimbangkan kriteria tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti sebelumnya. Kriteria populasi dalam studi ini terdiri dari anak-anak para petani yang orang tuanya bercocok tanam padi, atau petani yang berusia antara 16 hingga 30 tahun yang menanam padi di Desa Sei Nahodaris., yaitu dengan mengambil 90 orang anak petani padi yang memenuhi kriteria.

Metode Pengumpulan Data

Penelitian menggunakan data sekunder dan primer sebagai sumber data dalam penelitian ini. Data primer merupakan data diperoleh langsung dari asalnya dan mencerminkan informasi asli. Data sekunder biasanya merujuk pada data yang diambil dari sumber lain dan tidak langsung dari entitas yang diteliti. Sumber data sekunder yang digunakan termasuk situs web dan referensi yang sesuai dengan penelitian terbaru.

Berikut adalah teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Mengamati langsung di lokasi penelitian terhadap fenomena yang diamati dan pencatatannya merupakan bagian dari metode observasi sebagai cara pengumpulan data.
2. Wawancara adalah suatu metode pengumpulan data yang melibatkan percakapan langsung atau melalui media tertentu antara pewawancara dan responden, dengan menggunakan panduan kuesioner likert yang telah disusun untuk anak petani padi di Desa Sei Nahodaris sebagai partisipan.

Metode Analisis Data

Uji Validitas

Menurut (Sugiyono, 2019) Uji validitas adalah ketepatan derajat antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dilaporkan oleh peneliti. Penguji validitas tiap butir digunakan analisis item, yaitu mengkorelasikan skor tiap butir yang memiliki skor total berdasarkan penjumlahan dari semua skor butir. Untuk menguji validitas, dilakukan perbandingan antara r_{hitung} dan r_{tabel} .

Melalui uji validitas, dapat menilai apakah semua pernyataan dalam kuesioner relevan atau perlu diganti. Kuesioner atau angket yang digunakan adalah pernyataan yang disebarakan kepada responden. Skala pernyataan dianggap valid apabila mampu memenuhi fungsi dan mengukur aspek yang tepat sesuai dengan tujuan. Skala pengukuran yang tidak valid tidak bisa dipakai karena tidak mencerminkan apa yang ingin diukur.

Uji Reabilitas

Menurut (Sugiyono 2019) menyatakan bahwa Uji Instrumen konsistensi diterapkan untuk memastikan bahwa pengukuran tetap sama ketika dilakukan berkali-kali pada objek yang identik. Untuk mengevaluasi konsistensi suatu pernyataan dalam kuesioner penelitian ini, nilai konsistensi dianalisis dengan alpha Cronbach. Sebuah variabel dianggap konsisten jika nilai alpha Cronbachnya lebih besar dari nilai r tabel.

Pengujian dilakukan dengan kriteria bahwa jika r hitung $> r$ tabel pada tingkat signifikansi 0,05, pengukuran dianggap reliabel; jika tidak, pengukuran tidak reliabel.

Analisis Deskriptif

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif yang dimaksudkan untuk mendeskripsikan minat anak petani dalam melanjutkan usahatani padi orang tuanya. Menurut (Sugiyono, 2019) Statistik deskriptif yaitu metode analisis data yang bertujuan untuk memberikan gambaran tentang data yang ada tanpa menyimpulkan sesuatu yang bersifat umum.

Dalam penelitian ini, skala Likert diterapkan untuk mengidentifikasi tingkat respons dari para responden. Menurut Sugiyono (2019), skala Likert berfungsi

untuk menilai sikap, pendapat, dan persepsi individu atau kelompok terkait fenomena sosial. Setiap jawaban diberikan nilai pada skala satu hingga lima, dengan 1 menunjukkan arti yang sangat negatif dan 5 menunjukkan arti yang sangat positif. Setiap jawaban dalam instrumen skala Likert mencerminkan tingkat yang bervariasi, mulai dari sangat negatif sampai sangat positif, atau sebaliknya, sehingga skala ini termasuk dalam kategori ordinal.

Pembobotan jawaban pada skala Likert adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Skala Penilaian Likert.

No	Skala	Skor
1	Sangat setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Cukup Setuju (CS)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Sugiyono (2019)

Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk mengidentifikasi pengaruh masing-masing faktor (persepsi, pendapatan keluarga, dorongan keluarga, pendidikan dan teknologi) terhadap minat anak petani padi dalam melanjutkan usahatani padi. Model ini akan membantu dalam memahami seberapa besar kontribusi masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

Untuk menguji apakah variabel (X_1) Persepsi, (X_2) Pendapatan Keluarga, (X_3) Dorongan Keluarga, (X_4) Pendidikan, (X_5) Teknologi berpengaruh signifikan terhadap Minat anak petani padi dalam melanjutkan usahatani Keluarga, dilakukan analisis regresi linier berganda persamaan:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y : Minat Anak Petani Padi

β_0 : Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$: Koefisien Regresi

X_1 = Persepsi

X_2 = Pendapatan Keluarga

X_3 = Dorongan Keluarga

X_4 = Pendidikan

X_5 = Teknologi

ε : Faktor - faktor yang tidak terobservasi (Error)

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Asumsi normalitas adalah sebuah anggapan yang sangat krusial dalam analisis statistik, terutama saat menggunakan teknik seperti uji hipotesis, analisis regresi dan analisis varians. Asumsi ini menyatakan bahwa data atau residu dari model statistik mengikuti distribusi normal (Iba & Wardana, 2024)

b. Uji Multikolinearitas

Uji ini bertujuan mengidentifikasi ada atau tidaknya kesamaan atau hubungan yang kuat antar variabel bebas suatu penelitian. Idealnya, variabel-variabel bebas yang dianalisis tidak memiliki kesamaan dalam indikator, aspek, atau dimensi tertentu. Jika terdapat elemen yang sama di antara variabel bebas, koefisien regresi yang dihasilkan dapat menjadi bias dan kurang bermakna (Widana & Muliani, 2020). Dengan menggunakan nilai Variance Inflation Factor adalah satu cara untuk mendeteksi adanya

multikolinearitas. Data dianggap bebas dari masalah multikolinearitas jika nilai VIF-nya kurang dari 10.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas berfungsi untuk mengetahui apakah varians sisa dalam model regresi tetap stabil di seluruh rentang nilai prediktor. Selain itu, uji ini juga digunakan untuk mendeteksi adanya bias atau penyimpangan dalam analisis model regresi. Jika ditemukan bias atau ketidakkonsistenan varian, estimasi model dapat menjadi tidak akurat dan analisis menjadi sulit dilakukan karena data menunjukkan varian yang tidak homogen data (Widana & Muliana, 2020).

Uji F

Menurut (Sahir 2021) Uji F merupakan sebuah pengujian yang digunakan untuk mengetahui dampak bersama dari variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam kajian ini, uji F dimanfaatkan untuk menilai pengaruh simultan dari variabel independen terhadap variabel dependen. Apabila hipotesis nol ditolak, maka model tersebut dapat diterapkan untuk meramalkan hubungan antara variabel dependen dan variabel-variabel penjelas dengan tingkat kepercayaan α persen.

$H_0: \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = \beta_5 = 0$ (tidak ada pengaruh secara simultan terhadap Y).

$H_1: \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq \beta_4 \neq \beta_5 \neq 0$ (terdapat pengaruh secara simultan terhadap Y).

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $p\text{-value} < \alpha$, maka H_0 ditolak.

Sebaliknya, jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $p\text{-value} > \alpha$, maka H_0 diterima.

Uji T

Uji T merupakan metode untuk menilai pengaruh individual dari variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam pengujian ini, diasumsikan bahwa variabel-variabel lain tidak memiliki pengaruh dan bernilai nol.

Hipotesisnya:

H_0 = Tidak terdapat pengaruh yang nyata dari variabel bebas terhadap variabel tak bebas.

H_1 = Pengaruh variabel bebas terhadap variabel tak bebas terbukti nyata.

Ketika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau signifikansinya $<$, maka hipotesis nol (H_0) ditolak.

Pada kondisi yang sama, jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau signifikansinya $>$, maka H_0 tetap diterima.

Uji R Square

Menurut (Kartiningrum et al. 2022) Dalam analisis regresi, R Square atau koefisien determinasi mengukur seberapa besar proporsi variasi dari variabel terikat yang dapat dijelaskan oleh variabel bebas. R Square memiliki rentang antara 0 dan 1, dengan nilai yang mendekati 1 menandakan model regresi sangat baik dalam menguraikan hubungan antar variabel, sementara nilai yang mendekati 0 menunjukkan kemampuan model dalam menjelaskan variasi tersebut masih rendah.

Definisi dan Batasan Operasional

a. Definisi Operasional

1. Minat merupakan dorongan dalam diri anak petani padi yang tercermin melalui perhatian, keinginan, dan kecenderungan untuk melanjutkan usaha tani padi keluarga, yang terbentuk melalui proses pengalaman, interaksi, serta dipengaruhi faktor internal (persepsi, pendapatan, dorongan keluarga) dan eksternal (pendidikan, teknologi).
2. Pemuda adalah sumber daya memiliki posisi kursial dalam kemajuan bangsa ini dan dimasa yang akan datang, sebagai penerus dari generasi yang telah ada sebelumnya.
3. Desa merupakan satuan yang berpenghuni sejumlah masyarakat kecil yang mempunyai sistem pemerintahan sendiri di bawah komando kepala desa.
4. Kegiatan Usahatani adalah pengorganisasian sarana produksi pertanian untuk mencapai hasil yang produktif, efektif dan efisien.
5. Persepsi adalah cara pandang dan penilaian anak petani padi terhadap pekerjaan di sektor pertanian, yang memengaruhi sikap dan keputusan mereka untuk terjun ke usaha tani keluarga.
6. Pendapatan keluarga adalah total penghasilan keluarga petani per bulan dalam bentuk rupiah, yang berasal dari usaha tani padi dan sumber pendapatan lain.

7. Dorongan keluarga adalah dukungan, motivasi, teladan, serta warisan nilai-nilai yang diberikan keluarga, terutama orang tua, dalam menumbuhkan minat anak untuk melanjutkan usaha tani padi.
 8. Pendidikan adalah tingkat formal pendidikan yang telah ditempuh anak petani padi yang memengaruhi pola pikir dan cara pandang anak terhadap usaha tani padi.
 9. Teknologi adalah tingkat pemanfaatan alat, mesin, atau inovasi modern dalam kegiatan usaha tani padi yang dikenal atau digunakan oleh anak petani.
 10. Pertanian atau usahatani padi keluarga adalah usahatani yang dioperasikan oleh petani dari keluarganya sendiri.
- b. Batasan Operasional
1. penelitian ini dilakukan di Desa Sei Nahodaris Kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhan Batu.
 2. Penelitian dilakukan di bulan maret 2025
 3. Sampel penelitian ini adalah anak petani padi berusia 16-30 tahun yang berkaitan dalam usahatani padi di Desa Sei Nahodaris Kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhan Batu.

DESKRIPSI UMUM DAERAH PENELITIAN

Letak Geografis dan Luas Wilayah

Lokasi penelitian ini adalah Desa Sei Nahodaris di kecamatan Panai Tengah, Kabupaten Labuhan Batu, yang memiliki luas wilayah 5.100 hektar. Di Kecamatan Panai Tengah, Kabupaten Labuhan Batu, terdapat desa Sei Nahodaris yang memiliki 10 dusun. Desa Sei Nahodaris terletak 5 km dari kecamatan dan 112 km dari pusat pemerintahan kabupaten/kota. Wilayah desa meliputi area pemukiman sebesar 63 ha, lahan sawah 450 ha, tanah perkebunan rakyat 1.907 ha, tanah perkebunan perorangan 550 ha, tanah perkebunan swasta 1.670 ha, dan hutan seluas 500 ha. Secara administratif Desa Sei Nahodaris, Kecamatan Panai Tengah, Kabupaten Labuhan Batu memiliki batasan-batasannya wilayah sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan : Desa Telaga Suka
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan : Kab. Rokan Hilir Provinsi Riau
- c. Sebelah Timur berbatasan dengan : Desa Sei Rakyat
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan : Sungai Barumun

Hasil utama Desa Sei Nahodaris adalah Tanaman Kebun (Kelapa Sawit) dan Tanaman Pangan (Padi) serta Palawija. Menurut tekstur tanahnya tergolong rawa dataran rendah, sangat cocok untuk tanaman di atas.

Kependudukan

Kependudukan di Desa Sei Nahodaris, Kecamatan Panai Tengah, Kabupaten Labuhan Batu diklasifikasikan dengan beberapa kategori, yang meliputi karakteristik masyarakat berdasarkan jenis kelamin, pekerjaan, agama dan suku.

Pembagian hasil jumlah kependudukan berdasarkan jenis kelamin di Desa Sei Nahodaris, Kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhan Batu dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin.

No	Jenis kelamin	Jumlah jiwa
1.	Laki-laki	1.342
2.	perempun	1.698
Total		3.040 jiwa

Sumber : Kantor Kepala Desa Sei Nahodaris 2025

Berdasarkan data tabel 4, total penduduk di Desa Sei Nahodaris Kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhan Batu adalah 3.040 orang, yang terdiri dari 1.698 pria dan 1.342 wanita.

Penduduk di Desa Sei Nahodaris Kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhan Batu memiliki pekerjaan sebagai petani, buruh, pengusaha kecil menengah, karyawan swasta, karyawan BUMN, mengurus rumah tangga, pegawai honorer, pegawai negeri sipil, TNI/POLRI, pemerintah desa dan tidak mempunyai kerjaan. Pada Tabel 5. total penduduk menurut mata pencarian

Tabel 5. Jumlah penduduk berdasarkan pekerjaan.

No	Pekerjaan	jumlah
1.	Petani Padi Sawah	158
2.	Petani Kelapa Sawit	174
2.	Buruh	194
3.	Pengusaha Kecil Menengah	98
4.	Karyawan Swasta	356
5.	Karyawan BMUN	2
6.	Mengurus Rumah Tangga	698
8.	Pegawai Honorer	27
9.	Pegawai Negeri Sipil	11
10.	TNI/POLRI	4
11.	Pemerintah Desa	19
12.	Tidak Mempunyai Pekerjaan	204
13.	Tidak Bekerja/Lansia	134
14.	Belum Bekerja/Usia 0 s/d kuliah	964
Total		3,040 jiwa

Sumber : Kantor Kepala Desa Sei Nahodaris 2025

Berdasarkan tabel 5, dapat dilihat Desa Sei Nahodaris memiliki total penduduk sebanyak 3.040 jiwa. Dari jumlah tersebut, terdapat 332 jiwa yang memiliki pekerjaan sebagai petani, yaitu petani padi sawah berjumlah 158 dan petani kelapa sawit 174 jika sektor pertanian di Desa Sei Nahodaris masih menjadi salah satu tulang punggung mata pencaharian masyarakat di desa Desa Sei Nahodaris Kecamatan Panai Tengah.

Desa Sei Nahodaris adalah desa yang memiliki dinamika kependudukan yang cukup beragam. Jumlah penduduk yang tersebar di desa ini terdiri dari berbagai kelompok umur, termasuk anak-anak, remaja, dan populasi usia produktif hingga lanjut usia. Untuk memberikan gambaran yang akurat mengenai sebaran penduduk atau masyarakat berdasarkan usia, dapat dilihat pada tabel 6 menurut kelompok umur di Desa Sei Nahodaris Kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhan Batu.

Tabel 6. Jumlah Penduduk Desa Sei Nahodaris Berdasarkan Usia.

No	Usia Penduduk	Laki-laki	Perempuan	jumlah
1.	Usia 0-5 Tahun	164	123	287
2.	Usia 6-11 Tahun	236	153	389
3.	Usia 12-17 Tahun	223	183	406
4.	Usia 18-23 Tahun	185	164	349
5.	Usia 24-29 Tahun	147	136	283
6.	Usia 30-35 Tahun	131	143	274
7.	Usia 36-41 Tahun	149	126	275
8.	Usia 42-47 Tahun	151	130	281
9.	Usia 48-53 Tahun	97	86	183
10.	Usia 54-59 Tahun	66	68	134
11.	Usia 60-65 Tahun	47	52	99
12.	Usia $\geq$ 66 Tahun keatas	32	48	80
Total		1.628	1.412	3.040 jiwa

Sumber : Kantor Kepala Desa Sei Nahodaris 2025

Berdasarkan Tabel 6 secara keseluruhan, distribusi penduduk Desa Sei Nahodaris menunjukkan bahwa desa Sei Nahodaris memiliki populasi yang relatif seimbang antara usia muda dan dewasa, dengan kelompok usia produktif yang

cukup besar. Oleh karena itu, berbagai kebijakan pembangunan desa khususnya di bidang pertanian untuk meningkatkan produktivitas padi sawah.

Desa Sei Nahodaris memiliki struktur kependudukan yang mencakup berbagai tingkat pendidikan, yang sangat mempengaruhi potensi sumber daya manusia dan pembangunan desa secara keseluruhan. Pendidikan adalah suatu faktor penting dalam menentukan taraf kualitas hidup seseorang dalam peluang ekonomi masyarakat. Sebagian besar penduduk desa ini masih berada pada tingkat pendidikan dasar dan menengah, sementara sebagian lainnya telah mengenyam pendidikan tinggi. Namun, masih terdapat sejumlah penduduk yang memiliki tingkat pendidikan rendah, yang tentunya menjadi tantangan dalam meningkatkan kesejahteraan khususnya di bidang pertanian dan keterampilan kerja. Dapat dilihat pada tabel 7 berdasarkan tingkat pendidikan yang telah ditempuh penduduk Desa Sei Nahodaris berdasarkan.

Tabel 7. Jumlah Penduduk Desa Sei Nahodaris Berdasarkan Tingkat Pendidikan.

No	Tingkat Pendidikan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	Belum Sekolah Usia 0-3 Tahun	127	111	238
2.	Sedang Sekolah PAUD/TK Usia 0-3 Tahun	48	58	106
3.	Sedang Sekolah SD Usia 7-12 Tahun	237	186	423
4.	Sedang Sekolah SLTP Usia 13-15 Tahun	107	97	204
5.	Sedang Sekolah SLTA Usia 16-18	92	70	162
6.	Sedang Kuliah	69	13	82
7.	Tidak Tamat SD	180	172	352
8.	Tamat SD	355	313	668
9.	Tamat SLTP	177	168	345
10	Tamat SLTA	201	169	370
11	Tamat Diploma - Sarjana	35	55	90
Total		1.628	1.412	3.040

Sumber : Kantor Kepala Desa Sei Nahodaris 2025

Berdasarkan data pada tabel 7, dapat dilihat penduduk Desa Sei Nahodaris memiliki tingkat pendidikan Sekolah Dasar yang cukup besar berjumlah 668 jiwa, tamat SLTP berjumlah 345 jiwa, SLTA berjumlah 370 dan Diploma-sarjana berjumlah 90 jiwa.

Sarana dan Prasanara Umum

Tabel 8. Sarana dan Prasarana Desa Sei Nahodaris.

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Satuan
1.	Kantor Kepala Desa	1	Unit
2.	Kantor BPP (Balai Penyuluhan Pertanian)	1	Unit
3.	Balai Desa	1	Unit
4.	Poskesdes (Pos Kesehatan Desa)	1	Unit
5.	Posyandu	7	Unit
6.	BUMDES Penangkar Burung Walet	1	Unit
7.	PAUD/TK	4	Unit
8.	Madrasah Alwasliyah (MDA)	1	Unit
9.	SD (Sekolah Dasar)	3	Unit
Total			

Sumber : Kantor Kepala Desa Sei Nahodaris 2025

Berdasarkan data pada Tabel 8. Dapat dilihat dengan jelas bahwa sarana dan prasana yang dimiliki Desa Sei Nahodaris Kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhan Batu yaitu 18 unit, yang terdiri dari 1 kantor kepala desa, 1 kantor BPP, 1 balai desa, 1 poskesdes, 1 posyandu, 1 BUMDES, 4 PAUD/TK, 1 madrasah alwasliyah dan 3 SD.

Karakteristik Responden

Penelitian ini ditujukan kepada anak petani padi berusia 16-30 tahun yang berkaitan dengan usahatani padi di Desa Sei Nahodaris Kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhan Batu. Anak petani padi yang di jadikan responden berjumlah 90 orang yang terdiri dari beberapa karakteristik. Karakteristik tersebut bagi dalam 5 bagian, yaitu anak petani padi di Desa Sei Nahodaris, usia, jenis kelamin,

luaslahan, usia dan pendidikan. Total responden atau sampel menurut jenis kelamin dapat dilihat pada Tabel 9 dibawah ini:

Tabel 9. Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah (Orang)	Presentase(%)
1.	Laki-laki	62	69
2.	perempuan	28	31
3.	Total	90	100

Sumber : Hasil pengolahan data primer 2025

Berdasarkan data Tabel 9, dapat dilihat jumlah responden atau sampel menurut jenis kelamin di dominasi oleh laki-laki, yaitu berjumlah 62 orang dengan presentasi 69% sedangkan jumlah responden perempuan berjumlah 28 orang dengan presentase 31%. Berikutnya untuk melihat total responden atau sampel menurut klasifikasi usia dapat dilihat pada Tabel 10.

Tabel 10. Jumlah Responden Berdasarkan Usia

No.	Usia (Tahun)	Jumlah (Orang)	Presentase (%)
1.	16 – 18 Tahun	15	17
2.	19 – 22 Tahun	32	35
3.	23 – 26 Tahun	34	38
4.	27 – 30 Tahun	9	10
	Total	90	100

Sumber : Hasil pengolahan data primer 2025

Dalam penelitian ini, terdapat empat kelompok usia yang dikategorikan, dengan partisipan terdiri dari anak-anak petani yang terlibat dalam pertanian padi di Desa Sei Nahodaris, Kecamatan Panai Tengah, Kabupaten Labuhan Batu. Jumlah partisipan yang berusia antara 16 hingga 18 tahun adalah 15 orang, yang setara dengan 17%; partisipan yang berusia 19 hingga 22 tahun berjumlah 32 orang, atau 35%; partisipan berusia 23 hingga 26 tahun terdiri dari 34 orang, yang menyumbang 38%; dan partisipan yang berusia antara 27 hingga 30 tahun mencapai 9 orang, atau 10%. Berdasarkan data rentang usia anak petani padi yang berkaitan dengan usahatani padi di Desa Sei Nahodaris Kecamatan Panai

Tengah Kabupaten Labuhan Batu, responden dengan jumlah terbanyak adalah 19-22 tahun. Total responden berdasarkan pendidikan dapat dilihat pada Tabel 11.

Tabel 11. Jumlah Responden Berdasarkan Pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah (Orang)	Presentase (%)
1.	D3/S1	7	8
2.	SMA/SMK	68	75
3	SMP	15	17
Total		90	100

Sumber : Hasil pengolahan data primer 2025

Berdasarkan Tabel 11. Penelitian ini mencakup tiga kategori pendidikan yang diisi oleh responden anak petani padi yang terkait dengan usaha tani padi di Desa Sei Nahodaris, Kecamatan Panai Tengah, Kabupaten Labuhan Batu. Responden yang lulusan SMA/SMK berjumlah 68 orang, atau sekitar 75% dari total. Jumlah responden yang lulusan perguruan tinggi sangat sedikit, yaitu 7 dari 90, sementara mayoritas adalah lulusan SMA/SMK. Jumlah responden berdasarkan luas lahan selanjutnya dapat dilihat pada Tabel 12.

Tabel 12. Jumlah Responden Berdasarkan Luas Lahan

No	Luas Lahan (Ha)	Jumlah (Orang)	Presentase(%)
1.	0,05 – 0,10	38	42
2.	0,10 – 0,25	37	41
3.	> 0,25	15	17
Total		90	100

Sumber : Hasil pengolahan data primer 2025

Berdasarkan Tabel 13. dapat dilihat berjumlah 38 orang yang memiliki lahan dengan luas 0,10-0,20 Ha dengan presentase 42%, Luas lahan 0,21-0,50 Ha berjumlah 37 orang dengan presentase 41% dan 15 orang memiliki luas lahan berjumlah > 0,51 Ha dengan presentase 17%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pengujian dan Hasil Analisis

Uji Validitas

Uji Validitas bertujuan mengevaluasi dan memastikan bahwa masing-masing pertanyaan dalam kuesioner adalah sah. Jika nilai r hitung $>$ dari r tabel pada tingkat signifikansi 0,05 melalui uji dua sisi, sehingga bisa dinyatakan valid. Jumlah data (n) dalam penelitian ini sejumlah 90. Dengan taraf signifikansi 5% maka diperoleh r tabel sebesar.

Tabel 13. Hasil Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Nilai Signifikansi	Keterangan
Persepsi (X ₁)	X1.1	0,667	0,207	0,000	Valid
	X1.2	0,622	0,207	0,000	Valid
	X1.3	0,616	0,207	0,000	Valid
	X1.4	0,681	0,207	0,000	Valid
	X1.5	0,610	0,207	0,000	Valid
Pendapatan keluarga (X ₂)	X2.1	0,609	0,207	0,000	Valid
	X2.2	0,649	0,207	0,000	Valid
	X2.3	0,602	0,207	0,000	Valid
	X2.4	0,603	0,207	0,000	Valid
	X2.5	0,640	0,207	0,000	Valid
Dorongan keluarga (X ₃)	X3.1	0,640	0,207	0,000	Valid
	X3.2	0,601	0,207	0,000	Valid
	X3.3	0,602	0,207	0,000	Valid
	X3.4	0,627	0,207	0,000	Valid
	X3.5	0,641	0,207	0,000	Valid
Pendidikan (X ₄)	X4.1	0,631	0,207	0,000	Valid
	X4.2	0,683	0,207	0,000	Valid
	X4.3	0,626	0,207	0,000	Valid
	X4.4	0,603	0,207	0,000	Valid
	X4.5	0,649	0,207	0,000	Valid
Teknologi (X ₅)	X5.1	0,601	0,207	0,000	Valid
	X5.2	0,623	0,207	0,000	Valid
	X5.3	0,613	0,207	0,000	Valid

	X5.4	0,609	0,207	0,000	Valid
	X5.5	0,701	0,207	0,000	Valid
	Y1.1	0,709	0,207	0,000	Valid
Minat	Y1.2	0,693	0,207	0,000	Valid
Anak	Y1.3	0,652	0,207	0,000	Valid
Petani Padi	Y1.4	0,738	0,207	0,000	Valid
(Y)	Y1.5	0,661	0,207	0,000	Valid

Sumber : Hasil pengolahan data primer 2025

Dilihat pada Tabel 14. Diatas terdapat beberapa penekanan yang meliputi kelima faktor, yaitu Persepsi (X_1), Pendapatan Keluarga (X_2), Dorongan Keluarga (X_3), Pendidikan (X_4), Teknologi (X_5) dan Minat anak petani padi (Y). Hasil tersebut memperlihatkan nilai signifikansi menunjukkan angka kurang dari 0.05 dan nilai r hitung $> r$ tabel sebesar 0,207. Dengan demikian dapat dilihat bahwa Prespsi (X_1), Pendapatan Keluarga (X_2), Dorongan Keluarga (X_3), Pendidikan (X_4), Teknologi (X_5) dan Minat anak petani padi (Y) dinyatakan valid.

Uji Reabilitas

Uji reabilitas dalam penelitian digunakan untuk memastikan bahwa instrumen pengukuran yang digunakan menghasilkan hasil yang konsisten dan dapat diandalkan serta memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi.

Tabel 14. Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Standar Reliabilitas	Keterangan
Persepsi (X_1)	0,753	0,60	Reliabel
Pendapatan Keluarga (X_2)	0,745	0,60	Reliabel
Dorongan Keluarga (X_3)	0,752	0,60	Reliabel
Pendidikan (X_4)	0,749	0,60	Reliabel
Teknologi (X_5)	0,823	0,60	Reliabel
Minat (Y)	0,774	0,60	Reliabel

Sumber : Hasil pengolahan data primer 2025

Berdasarkan pada Tabel 15. Diatas yang mencakup kelima faktor yaitu persepsi (X_1), Pendapatan Keluarga (X_2), Dorongan Keluarga (X_3), Pendidikan

(X₄), Teknologi (X₅) dan Minat anak petani padi (Y). Hasil menunjukkan bahwa Nilai Cronbach Alpha yang didapatkan melebihi 0,60. Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa Persepsi (X₁), Pendapatan Keluarga (X₂), Dorongan Keluarga (X₃), Pendidikan (X₅) dan Minat anak petani padi (Y).

Uji Normalitas

Tabel 15. Hasil Uji Normalitas

One-Sampel Kolmogorov-Smirnov Test		
N		Unstandardized Residual 90
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std.Deviation	2.52209559
Most Extreme Differences	Absolute	.091
	Positive	.091
	Negative	-.056
Test Statistic		.091
Asymp. Sig. (2-tailed)		.066 ^c
Std. Sig.		
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber : Hasil pengolahan data primer 2025

Dengan uji Kolmogorov-Smirnov, uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data variabel berdistribusi normal atau tidak. Data dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansi lebih dari 0,05.

Berdasarkan tabel 16. Diatas, Nilai dari Asymp. Sig sebesar $0,066 > 0,05$.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data residual menunjukkan pola dan kontribusi yang mengikuti distribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Melalui uji multikolinieritas, kita dapat mengetahui apakah terdapat hubungan linear yang tinggi antara variabel bebas dalam model regresi. Data

dikatakan tidak mengalami multikolinearitas jika VIF-nya di bawah 10 dan toleransi lebih dari 0,10.

Tabel 16. Hasil Uji Multikolinearitas

coefficients ^a						
Model	Variabel	Collinearity		Statistics		
		Tolerance	VIF	Std. VIF	Keterangan	
			Tolerance			
1	Persepsi	.977	.01	Vif 1.023	10	Bebas
						Multikolinieritas
2	Pendapatan	.978	.01	1.030	10	Bebas
	Keluarga					Multikolinieritas
3	Dorongan	.760	.01	1.316	10	Bebas
	Keluarga					Mutikolinieritas
4	Pendidikan	.740	.01	1.351	10	Bebas
						Multikolinieritas
5	Teknologi	.891	.01	1.174	10	Bebas
						Multikolinieritas

a. Dependen Variabel : Minat anak petani

Sumber : Hasil pengolahan data primer 2025

Berdasarkan Tabel 17. Diatas, kelima faktor tersebut memiliki nilai tolerance > dari 0,10. Hal ini mengidentifikasii bahwa data terbebas dari masalah multikoinieritas. Selain itu, nilai VIF untuk keempat faktor tersebut juga berada di bawah 10. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat indikasi multikolinieritas dalam data ini.

Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedasitas bertujuan untuk mendeteksi apakah terdapat ketidaksamaan varian residuak dalam model regresi. Model regresi yang baik harus bebas dari masalah heterokedastisitas. Apabila nilai signifikansi > dari 0,05. Sehingga bisa dinyatakan bahwa data terbebas dari gejala heterokesdatisitas.

Tabel 17. Hasil Uji Heterokedastisitas.

Model	Coefficients ^a			Keterangan
	t	Sig	Std.Sig	
1 Persepsi	.094	.925	.05	Bebas Heterokedastisitas
Pendapatan	.683	.496	.05	Bebas Heterokedastisitas
Dorongan Keluarga	.1.502	.137	.05	Bebas Heterokedastisitas

Pendidikan	-.2.162	.033	.05	Bebas Heterokedastisitas
Teknologi	.1..315	.192	.05	
a.DependentVariabel : ABS RES				

Sumber : Hasil pengolahan data primer 2025

Dari Tabel 18 dapat dilihat bahwa. Nilai signifikansi dari kelima variabel berdasarkan uji Glejser lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data dalam studi ini tidak mengindikasikan keberadaan heteroskedastisitas .

Uji T

Dengan uji parsial, kita dapat mengukur kontribusi masing-masing variabel independen secara individual dalam menjelaskan variabel dependen. Dalam pengujian ini, koefisien regresi dari setiap variabel independen dianalisis untuk menentukan signifikansi pengaruhnya terhadap variabel dependen.

Jika nilai T-hitung memenuhi kriteria uji:

Nilai signifikansi yang kurang dari 0.05 menunjukkan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima.

Jika signifikansi lebih dari 0,05, maka keputusan yang diambil adalah menerima H0 dan menolak Ha.

Tabel 18. Hasil Uji T (Uji Parsial)

Tabel 16: Hasil Uji F (Uji F Actual)						
Model	Unstandardize Coefficients		Standardized Coefficients	t hitung	Sig.	Std. Sig
	B	Std. Error	Beta			
1 (constant)	25.883	1.889		13.704	000	
Persepsi	-.114	.077	-.104	-1.475	144	0.05
Pendapatan Keluarga	138	.060	.164	2.315	023	0.05
Dorongan Keluarga	-.255	.078	-.261	-.268	002	0.05
Pendidikan	-.134	.075	-.145	-1.797	076	0.05
Teknologi	-.525	.070	-.564	-7.473	000	0.05
a.Dependen: Variabel Minat Anak Petani						

Sumber : Hasil pengolahan data primer 2025

Hasil Pembahasan

Pengaruh Faktor Persepsi Terhadap Minat Anak Petani Padi

Hasil Uji Statistik memperlihatkan bahwa koefisien regresi faktor persepsi bernilai negatif, sehingga setiap kenaikan satu satuan pada faktor persepsi akan mengurangi minat anak petani padi sebesar 0,114 untuk melanjutkan usaha tani padi keluarga. Dengan nilai signifikansi $0.144 > 0.05$, kesimpulannya adalah H_0 diterima dan H_1 ditolak. Menurut hasil uji ini, variabel persepsi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat anak petani padi dalam melanjutkan usaha tani keluarga.

Persepsi anak terhadap usahatani dan minat anak petani padi dalam melanjutkan usahatani memiliki korelasi sebesar $r = -0,29$ dan signifikansi $p = 0,144$. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan tersebut bersifat negatif dan lemah, serta tidak signifikan secara statistik (karena $p > 0,05$). Dimana terdapat hubungan bersifat negatif yang artinya lemah hubungan antara persepsi dengan minat anak petani padi dalam melanjutkan usahatani padi keluarga di Desa Sei Nahodaris.

Persepsi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan anak petani untuk meneruskan usahatani padi keluarga meskipun beberapa anak petani di Desa Sei Nahodaris memiliki persepsi positif tentang pertanian, namun itu tidak cukup kuat untuk menggerakkan minat mereka secara nyata. Banyak anak petani di Desa Sei Nahodaris menganggap bahwa meskipun bertani itu penting, namun tidak menjanjikan secara ekonomi. (Basofi, 2024) yang menyatakan bahwa persepsi anak petani, baik tinggi maupun rendah, bukanlah faktor penentu utama minat melanjutkan usahatani padi keluarga, karena minat tersebut Pengaruhnya lebih banyak berasal dari faktor lain seperti situasi ekonomi keluarga, akses pekerjaan non-pertanian, modernisasi, dan perubahan aspirasi generasi muda.

Pengaruh Faktor Pendapatan Keluarga Terhadap Minat Anak Petani Padi

Berdasarkan Uji Statistik, nilai koefisien regresi untuk faktor pendapatan keluarga adalah sebesar 0.138 yang positif, menunjukkan bahwa peningkatan satu satuan pada faktor persepsi akan meningkatkan minat anak petani padi sebesar 0.138 dalam melanjutkan usaha tani keluarga. Nilai signifikansi sebesar 0.023 lebih kecil dari 0,05, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hasil uji ini menunjukkan bahwa variabel pendapatan keluarga secara signifikan mempengaruhi minat anak petani padi dalam melanjutkan usaha tani keluarga.

Hubungan antara pendapatan keluarga dengan minat anak dalam melanjutkan usahatani memiliki nilai korelasi $r = 0,130$ dan signifikansi $p = 0,023$. Korelasi ini tergolong sangat lemah tetapi positif, namun signifikan secara statistik (karena $p < 0,05$). Dimana terdapat hubungan lemah terhadap minat anak petani dalam melanjutkan usahatani padi di Desa Sei Nahodaris tetapi memiliki pengaruh yang nyata.

Sedangkan di Desa Sei Nahodaris pendapatan petani padi tergolong rendah, dimana mayoritas petani memiliki lahan 0,05 – 0,10 hektar dengan hasil produksi sekitar 290 kg per hektar dan harga gabah Rp. 6.100/kg. Dalam satu tahun dua kali masa panen, total penghasilan petani dengan lahan 0,05 Ha mencapai Rp.8.845.000, dan 0,10 Ha sebesar Rp.17.690.000, sedangkan total biaya produksi masing-masing adalah Rp.1.800.000, dan Rp.3.600.000. Dengan demikian, pendapatan bersih yang diperoleh berkisar Rp.8.045.000, hingga Rp.14.090.000, meskipun pendapatan usahatani padi relatif kecil namun sebagian dari anak petani padi di Desa Sei Nahodaris masih menekuni usahatani padi sebagai pekerjaan utama hal ini terjadi karena adanya budaya turun temurun. Hal ini sesuai dengan penelitian

(swastika *et al.*, 2023) yang menyebutkan bahwa struktur pertanian di kelurahan Bolong adalah jenis pertanian keluarga. Tradisi menyatakan bahwa lahan tidak dijual, melainkan digunakan dan diwariskan kepada generasi berikutnya, dan bertani telah menjadi bagian dari tradisi turun-temurun.

Pengaruh Faktor Dorongan Keluarga Terhadap Minat Anak Petani Padi

Berdasarkan Uji Statistik menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi faktor dorongan keluarga (X_3), sebesar (-0.255) yang bernilai negatif, artinya jika terjadi peningkatan satu satuan pada faktor dorongan keluarga akan meningkatkan minat anak petani padi sebesar 0.255 dalam melanjutkan usahatani padi keluarga. Nilai signifikansi $0.002 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan kriteria uji ini maka dapat diartikan bahwa variabel dorongan keluarga berpengaruh secara nyata pada minat anak petani padi dalam melanjutkan usahatani padi keluarga.

Hal ini terjadi karena peran orangtua dan anggota keluarga lainnya dalam memberikan motivasi dan harapan agar anak-anak tetap melanjutkan usaha pertanian yang telah ditekuni turun-temurun. Dimana Lahan pertanian sawah di Desa Sei Nahodaris dimanfaatkan sendiri dan diwariskan kepada anak-anak petani Desa Sei Nodaris, usaha tani padi bukan hanya sebagai mata pencaharian, tetapi sudah menjadi bagian dari tradisi keluarga yang diwariskan dari generasi ke generasi. Meskipun pendapatan usahatani di Desa Sei Nahodaris relatif kecil Banyak anak petani merasa terdorong untuk melanjutkan usaha ini karena adanya tanggung jawab untuk menjaga lahan warisan keluarga dan mempertahankan keberlanjutan usaha tani yang telah dilakukan oleh orangtua mereka. Budaya ini tercermin dari kebiasaan orangtua yang sejak dini mengajak anak-anak untuk

terlibat dalam kegiatan pertanian sehingga menumbuhkan rasa memiliki terhadap usaha tani keluarga. Hal ini sesuai dengan penelitian (Anwarudin *et al.*, 2020) yang menyatakan bahwa orang tua memiliki peran penting dalam mengubah generasi muda menjadi petani atau pengusaha pertanian. Peran orang tua melalui warisan budaya usaha tani menjadi faktor yang memperkuat minat anak untuk tetap melanjutkan usaha tani keluarga, meskipun pendapatan dari usaha tani padi relatif kecil. Hal ini menunjukkan bahwa selain faktor ekonomi, nilai-nilai budaya dan peran keluarga juga sangat memengaruhi keputusan generasi muda dalam memilih sektor pertanian sebagai jalan hidup

Pengaruh Faktor Pendidikan Terhadap Minat Anak Petani Padi

Berdasarkan Uji Statistik menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi faktor pendidikan (X_4), sebesar (-0.133) yang bernilai negatif, artinya jika terjadi peningkatan satu satuan pada faktor pendidikan akan menurunkan minat anak petani padi sebesar 0.133 dalam melanjutkan usahatani padi keluarga. Nilai signifikansi $0.076 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak. Dengan kriteria uji ini maka dapat diartikan bahwa variabel pendidikan tidak berpengaruh secara nyata pada minat anak petani padi dalam melanjutkan usahatani padi keluarga.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat anak petani padi untuk melanjutkan usaha tani keluarga di Desa Sei Nahodaris. Kemungkinan besar hal ini terjadi karena mayoritas anak petani di desa tersebut mendapatkan pendidikan dengan tingkat yang serupa, sehingga tingkat pendidikan tidak menjadi faktor penentu dalam menentukan minat mereka. Hal ini sesuai dengan penelitian (Afista *et al.*, 2022)

pernyataan bahwa pendidikan anak petani tidak memiliki dampak terhadap minat mereka dalam bekerja di sektor pertanian. Sehingga, kita dapat menyimpulkan bahwa pendidikan tidak menjadi alasan utama yang memengaruhi keputusan anak-anak untuk tetap atau tidak melanjutkan usahatani padi keluarga.

Pengaruh Faktor Teknologi Terhadap Minat Anak Petani Padi

Berdasarkan Uji Statistik menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi faktor teknologi (X_5), sebesar (-0.525) yang bernilai negatif, artinya jika terjadi peningkatan satu satuan pada faktor pendidikan akan meningkatkan minat anak petani padi sebesar 0.525 dalam melanjutkan usahatani padi keluarga. Nilai signifikansi $0.00 < 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan kriteria uji ini maka dapat diartikan bahwa variabel teknologi berpengaruh secara nyata pada minat anak petani padi dalam melanjutkan usahatani padi keluarga.

Hal ini karena penggunaan teknologi di Desa Sei Nahodaris relatif modern. Dapat dilihat dari sudah adanya teknologi terbaru seperti *combain harvester* dan *transplanter* yang merupakan teknologi terbaru sehingga dapat meningkatkan minat anak petani dalam melanjutkan usahatani padi keluarga. Hal ini sesuai dengan peneliti (Prayoga, et al, 2024) yang menyatakan bahwa teknologi serta inovasi baru dapat meningkatkan minat jika diterapkan secara efektif, efisien, dan sesuai dengan preferensi generasi muda.

Uji F

Uji simultan (uji F) digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel

dependen. F tabel dalam penelitian ini menggunakan rumus $df(N1) = k-1$, sehingga $df(N1) = 5 - 1 = 4$. Selanjutnya, untuk $df(N2) = n - k - 1$, dapat dihitung menjadi $90-6 = 84$. Melalui taraf signifikansi 0,05, dengan demikian diperoleh F tabel sebesar 2,316.

Ketentuan dalam uji F adalah jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak sedangkan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 tolak dan H_a diterima dan jika nilai $Sig < 0,1$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Tabel 19. Hasil uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	823.894	5	164.779	24.449	.000b
Regression					
Residual	566.126	84	6.740		
Total	1390.020	89			

a. Dependen Variabel: Minat Anak Petani Padi

b. Predictors: (Constan), Persepsi, Pendapatan Keluarga,

Dorongan Keluarga, Pendidikan, Teknologi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.770 ^a	.593	.568	2.59607

a. Predictors: (constant), persepsi, pendapatan keluarga, dorongan keluarga, pendidikan, teknologi.

Sumber : Hasil pengolahan data primer 2025

Berdasarkan hasil pengujian secara statistik, maka diperoleh nilai F-hitung sebesar 24.449 pada tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$) maka $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($24.449 > 2.316$) dan memiliki taraf signifikansi $0,000 < 0,05$. Berdasarkan kriteria pengujian hipotesis jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_a diterima yang artinya variabel bebas secara serempak berpengaruh secara nyata pada minat anak petani

padi dalam menjalankan usahatani padi keluarga. Pengambilan keputusan ini juga didukung dengan adanya nilai Adjusted R Square sebesar 0,593 yang artinya ada hubungan yang cukup kuat antara variabel persepsi, pendapatan keluarga, dorongan keluarga, pendidikan dan teknologi pada minat anak petani padi dalam melanjutkan usahatani padi keluarga sebanyak 59,3%.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Minat anak petani di Desa Sei Nahodaris untuk melanjutkan usahatani padi keluarga tergolong lemah. Meskipun faktor pendapatan keluarga, dorongan keluarga, dan teknologi berpengaruh signifikan, kekuatan pengaruhnya kecil dan belum cukup untuk mendorong minat yang kuat. Sebagian besar anak petani merasa usahatani padi kurang menjanjikan untuk masa depan karena pendapatan yang rendah dan prospek ekonomi yang terbatas. Minat yang ada lebih didorong oleh rasa tanggung jawab terhadap lahan warisan dan dorongan keluarga, bukan karena usaha tani dianggap sebagai pekerjaan utama yang menarik.
2. faktor persepsi dan pendidikan tidak berpengaruh secara nyata terhadap minat anak petani padi dalam melanjutkan usahatani padi keluarga di Desa Sei Nahodaris. Faktor persepsi memiliki pengaruh negatif yang sangat lemah, karena banyak anak petani menilai usahatani padi tidak menjanjikan kesejahteraan ekonomi dan karir jangka panjang, sehingga mereka lebih tertarik pada pekerjaan di sektor non-pertanian. faktor persepsi dan pendidikan tidak berpengaruh secara nyata terhadap minat anak petani padi dalam melanjutkan usahatani padi keluarga di Desa Sei Nahodaris. Faktor persepsi memiliki pengaruh negatif yang sangat lemah, karena banyak anak petani menilai usahatani padi tidak menjanjikan kesejahteraan ekonomi dan karir jangka panjang, sehingga mereka lebih tertarik pada pekerjaan di sektor non-pertanian.

Saran

Demi menjamin keberlangsungan sektor pertanian, khususnya usahatani padi, diperlukan pendekatan holistik untuk menarik minat generasi muda. Pemerintah dan lembaga pendidikan sebaiknya menyediakan pelatihan berbasis teknologi modern, seperti penggunaan alat pertanian digital dan sistem pertanian presisi. Teknologi ini dapat meningkatkan produktivitas dan pendapatan petani muda, sekaligus menjadikan pertanian sebagai sektor yang lebih menarik dan relevan bagi generasi milenial. Selain itu, peran keluarga sangat penting dalam membentuk sikap positif terhadap pekerjaan bertani, sehingga perlu adanya komunikasi dan edukasi kepada keluarga petani mengenai pentingnya regenerasi petani. Program insentif ekonomi juga sebaiknya dikembangkan untuk mendukung modal awal, akses pasar, dan stabilitas penghasilan petani pemula. Dengan demikian, minat anak-anak petani untuk melanjutkan usaha pertanian keluarga dapat ditingkatkan, dan ketahanan pangan nasional dapat terus terjaga secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adwitiya, S. B. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Petani Terhadap Asuransi Pertanian Di Desa Jatirejoyoso, Kecamatan Kepanjen, Kabupaten Malang.
- Afista, M., Relawati, R., & Windiana, L. (2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat petani muda di Desa Balerejo Kecamatan Pangungrejo Kabupaten Blitar. *Jurnal Hexagro*, 5(1).
- Amrullah, M., Mukti, A., & Taufik, E. N. (2019). Persepsi Petani Terhadap Peran Penyuluh Pertanian Di Desa Lada Mandala Jaya Kecamatan Pangkalan Lada Kabupaten Kotawaringin Barat. *J-SEA (JOURNAL SOCIO ECONOMIC AGRICULTURAL)*, 14(1), 1-10.
- Anuz, A., Saleh, S. E., Mahmud, M., Moonti, U., Sudirman, S., & Gani, I. P. (2023). Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Jumlah Tanggungan Terhadap Kemiskinan Rumah Tangga. *Journal of Economic and Business Education*, 1(1), 53-61.
- Anwarudin, O., Sumardjo, S., Satria, A., & Fatchiya, A. (2020). Proses dan pendekatan regenerasi petani melalui multistrategi di Indonesia. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pertanian*, 39(2), 73-85.
- Ardiana, S., Roessali, W., & Ekowati, T. (2022). Nilai Multiplier Pendapatan Agribisnis Padi (*Oryza sativa*) Terhadap Perekonomian di Kabupaten Klaten. *Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*, 6(4), 1261-1270.
- Arvianti, E.Y. et al. 2019. Gambar Krisis Petani Muda Indonesia. *Jurnal Agriekomika*. Vol 8(2). Hal : 168-180.
- Aziza, T. N. (2022). Petani Milenial: Regenerasi Petani Di Sektor Pertanian. In *Forum Penelitian Agro Ekonomi* (Vol. 40, No. 1, pp. 1-11).
- Badan Pusat Statistik Sumatera Utara. 2023. Luas Panen Padi Menurut Kabupaten/Kota di Sumatera Utara. BPS Sumatera Utara.
- Basofi, B. (2024). Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Minat Anak Petani Kelapa Sawit Dalam Melanjutkan Usaha tani Orang Tuanya Di Desa Bukit Indah Kecamatan Muara Papalik Kabupaten Tanjung Jabung Barat. *Repository unja*.
- Gusti, IM, Gayatri, S., & Prasetyo, AS (2021). Pengaruh umur, tingkat pendidikan dan lama bertani terhadap pengetahuan petani tentang manfaat dan cara penggunaan kartu tani di Kecamatan Parakan, Kabupaten Temanggung. *Jurnal Litbang Provinsi Jawa Tengah* , 19 (2), 209-221.

- Harahap, M., Surnaherman, S., & Nurleli, N. 2024. Hubungan Faktor Lingkungan, Sosial Dan Emosional Terhadap Minat Remaja Bertani Padi Keluarga Di Desa Pasar Lapan Kecamatan Air Putih Kabupaten Batu Bara. *Muria Jurnal Agroteknologi (MJ-Agroteknologi)*, 3 (1), 29-34.
- Ibrahim, S. H., Moonti, U., & Sudirman, S. 2023. Pengaruh Tingkat Pendapatan Keluarga Terhadap Kemiskinan Rumah Tangga. *Journal of Economic and Business Education*, 1 (2), 153-163.
- In'am, A. (2020). Peranan pemuda dalam pendidikan sosial kemasyarakatan. *Intizam: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(2), 67-76.
- Iba, Z., dan Wardhana, A. (2024). Analisis Regresi dan Analisis Jalur untuk Riset Bisnis Menggunakan SPSS 29.0 dan SMART-PLS 4.0. Eureka Media Aksara.
- Ibrahim, J. T., Amir, N. O., & Suprpti, P. S. D. 2023. Minat anak petani terhadap pekerjaan di sektor pertanian. *Paradigma Agribisnis*, 6 (1), 10-20.
- muKartiningrum, E. D., Notobroto, H. B., Otok, B. W., Kumarijati, N. E., & Yuswatiningsih, E. (2022). Aplikasi regresi dan korelasi dalam analisis data hasil penelitian. *E-Book Penerbit STIKes Majapahit*.
- Nisa, A. H., Hasna, H., & Yarni, L. 2023. Persepsi. *KOLONI*, 2 (4), 213-226.
- Nugroho, Y. (2019). *Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat Dan Pengetahuan Mahasiswa Tentang Pajak Terhadap Pilihan Berkarir Dibidang Perpajakan (Studi Empiris Universitas Bhayangkara Surabaya)* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS BHAYANGKARA SURABAYA).
- Nurjanah, Danik. 2021. "Faktor-faktor yang memengaruhi minat petani muda di kabupaten temanggung." *Agritech XXIII*(1): 1411-1063.
- Oktafiani, I., Sitohang, M. Y., & Saleh, R. (2021). Sulitnya regenerasi petani pada kelompok generasi muda. *Jurnal Studi Pemuda*, 10(1), 1-17.
- Prayoga, M. R., Rozaki, Z., & Azzahra, I. (2024, May). Minat Generasi Muda Terhadap Pertanian Modern di Indonesia. In *Seminar Nasional Agribisnis* (Vol. 1, No. 1, pp. 8-13).
- Pribadi, D. U., Nugroho, S. D., & Sodik, M. 2022. Padi Teknologi Budidaya dan Analisis Usahatani Taninya. Yogyakarta. Plantaxia.
- Sahir, S. H. (2021). Metodologi Penelitian (T. Koryati. *Penerbit KBM Indonesia*.
- Sayugyaningsih, I., & Mahdi, N. N. (2022). Faktor-faktor yang Memengaruhi Petani Mengikuti Asuransi Usahatani Padi (AUTP) di Kecamatan Kaliwiro,

Rembang. *RISALAH KEBIJAKAN PERTANIAN DAN LINGKUNGAN Rumusan Kajian Strategis Bidang Pertanian Dan Lingkungan*, 9(2), 104-122.

Siregar, Muhammad Arief Rahmadsah. 2023. "Peningkatan Produktivitas Tanaman Padi Melalui Penerapan Teknologi Pertanian Terkini". *Jurnal Agribisnis* 1(1):1-11

Sopan, M., Agustar, A., & Erwin, E. 2020. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat generasi muda terhadap sektor pertanian sebagai lapangan pekerjaan di wilayah pedesaan kabupaten Solok. *Jurnal Riset Tindakan Indonesia*, 7 (3), 326-338.

Sugiyono.(2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: CV. Alfabeta.

Suratiyah Ken. 2015. Ilmu Usahatani. Jakarta. Penebar Swadaya.

Swastika, T. R. Y. (2023). Regenerasi Petani dalam Pengelolaan Lahan Pertanian Milik Keluarga (Studi Kasus: Keluarga Petani Padi Kelurahan Bolong, Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Karanganyar).

Widana, I., dan Muliani, N. P. L. (2020). Uji Persyaratan Analisis

Wijoyo, Hadion, Irjus Indrawan, Yoyok Cahyono, dan Handokop. 2020. *Generasi Z & Revolusi Industri Penulis*

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Minat Anak Petani Padi Dalam Melanjutkan Usahatani Padi Keluarga di Desa Sei Nahodaris Kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhan Batu

PENDAHULUAN

1. Tujuan dari penelitian ini adalah mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi minat anak petani padi dalam meneruskan usaha tani padi keluarga di Desa Sei Nahodaris, Kecamatan Panai Tengah, Kabupaten Labuhanbatu.
2. Data yang disediakan bersifat rahasia dan hanya dipergunakan untuk keperluan akademik.
3. Mohon isi dengan jujur sesuai dengan pendapat anda.

Identitas Responden

1. Nama : _____
2. Umur : _____
3. Jenis Kelamin : ☐ Laki-laki ☐ Perempuan

Petunjuk Pengisian

- Beri tanda (✓) pada kolom sesuai dengan pendapat anda
- Skala yang digunakan pada penelitian ini adalah :
 - 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)
 - 2 = Tidak Setuju
 - 3 = Netral
 - 4 = Setuju
 - 5 = Sangat Setuju

A. Variabel Minat Anak Petani Padi Terhadap Usahatani Padi (Y)

No	Pernyataan	STS (1)	TS (2)	N (3)	S (4)	SS (5)
1	Saya tertarik untuk bekerja di sektor pertanian, khususnya usahatani padi.					
2	Saya tertarik untuk melanjutkan usaha tani padi keluarga.					
3	Saya ingin mengembangkan usaha tani padi keluarga menjadi lebih modern dan produktif.					
4	Saya merasa melanjutkan usaha tani padi keluarga adalah pilihan karir yang tepat untuk saya.					
5	Dukungan dan fasilitas yang memadai membuat saya tertarik untuk mengembangkan usahatani padi.					

B. Variabel Persepsi (X₁)

No	Pernyataan	STS (1)	TS (2)	N (3)	S (4)	SS (5)
1	Saya merasa usaha tani padi merupakan pekerjaan yang menarik dan menantang.					
2	Saya percaya bahwa usaha tani padi memiliki prospek yang baik di masa depan.					
3	Saya merasa bangga menjadi bagian dari keluarga petani padi.					
4	Saya melihat banyak manfaat dari melanjutkan usaha tani padi keluarga.					
5	Saya merasa usaha tani padi merupakan pekerjaan yang layak untuk diteruskan.					

C. Variabel Pendapatan Keluarga (X₂)

No	Pernyataan	STS (1)	TS (2)	N (3)	S (4)	SS (5)
1	Pendapatan dari usaha tani padi keluarga cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup.					
2	Saya merasa pendapatan dari usaha tani padi dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga.					
3	Usaha tani padi memberikan pendapatan yang stabil bagi keluarga saya.					
4	Saya percaya bahwa usaha tani padi dapat memberikan pendapatan yang lebih baik di masa depan.					
5	Pendapatan dari usaha tani padi keluarga dapat digunakan untuk investasi dan pengembangan usaha.					

D. Dorongan Keluarga (X₃)

No	Pernyataan	STS (1)	TS (2)	N (3)	S (4)	SS (5)
1	Keluarga saya mendukung saya untuk melanjutkan usaha tani padi keluarga.					
2	Anggota keluarga saya memberikan dorongan untuk terus terlibat dalam usaha tani padi.					
3	Keluarga saya merasa bangga jika saya melanjutkan usaha tani padi.					
4	Keluarga saya memberikan dukungan moral dan material dalam usaha tani padi.					
5	Dorongan keluarga membuat saya yakin untuk meneruskan usaha tani padi.					

E. Pendidikan (X₄)

No	Pernyataan	STS (1)	TS (2)	N (3)	S (4)	SS (5)
1	Pendidikan saya membantu dalam memahami teknik pertanian yang lebih baik.					
2	Pengetahuan yang saya peroleh dari pendidikan formal mendukung keberhasilan usaha tani padi.					
3	Saya merasa pendidikan formal penting dalam mengelola usaha tani padi yang modern.					
4	Pendidikan saya memberikan dasar yang kuat untuk inovasi dalam usaha tani padi.					
5	Saya yakin bahwa pendidikan tinggi akan meningkatkan kemampuan saya dalam usaha tani padi.					

F. Teknologi (X₅)

No	Pernyataan	STS (1)	TS (2)	N (3)	S (4)	SS (5)
1	Saya tertarik melanjutkan usaha tani keluarga jika tersedia teknologi pertanian yang modern dan efisien.					
2	Ketersediaan teknologi pertanian di desa saya mendukung kegiatan usahatani padi.					
3	Orang tua saya menggunakan alat dan mesin pertanian dalam mengelola lahan sawah.					
4	Saya lebih berminat bertani jika diberikan pelatihan penggunaan teknologi pertanian.					
5	Saya tertarik melanjutkan usaha tani karena teknologi membuat pekerjaan di sawah lebih ringan.					

Pernyataan Penutup

Terima kasih telah meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner ini. Data yang Anda berikan sangat berharga untuk penelitian saya

Medan, Maret 2025

Peneliti :

(Sinta Ardila)

Lampiran 2. Data Responden

No	Nama Lengkap	Jenis Kelamin	Umur
1.	Muji Lawati	Perempuan	30
2.	Erni Safitri	Perempuan	23
3.	Fahreza Nasution	Laki-Laki	19
4.	Piki Pangestu	Laki-Laki	19
5.	Isro Damian	Laki-Laki	16
6.	Fitri Ramadhan	Laki-Laki	20
7.	Rika Purwati	Perempuan	21
8.	Putri	Perempuan	28
9.	Rani Salim	Perempuan	22
10.	Dimas Romi	Laki-Laki	26
11.	Muhammad Rizky	Laki-Laki	17
12.	Niki Ardiansyah	Laki-Laki	16
13.	Nurhayati	Perempuan	28
14.	Aida Nurjannah	Perempuan	26
15.	Ade Kurniawan	Laki-Laki	23
16.	Muhammad Fauzi Nasution	Laki-Laki	22
17.	Firmansyah	Laki-Laki	20
18.	Rifqy Wibowo	Laki-Laki	22
19.	Eko Wahyudi	Laki-Laki	21
20.	Susylawati	Perempuan	17
21.	Suci Juwita Wati	Perempuan	25
22.	Deliana Daulay	Perempuan	21
23.	Rio Ananda	Laki-Laki	23
24.	Indah Lestari	Perempuan	23
25.	Putra Kurniawan	Laki-Laki	20
26.	Darusli	Laki-Laki	23
27.	Muhammad Restu	Laki-Laki	21
28.	Farid	Laki-Laki	25
29.	Muhammad Addly	Laki-Laki	17
30.	Aidil Fitra	Laki-Laki	20
31.	Zainal Arifin	Laki-Laki	23
32.	Mhd Sari Dalimunthe	Laki-Laki	26
33.	Dedi Irwandi	Laki-Laki	22
34.	Dody Purwandy	Laki-Laki	16
35.	Sulaiman Purba	Laki-Laki	23
36.	Taufik Hidayat	Laki-Laki	21
37.	Irfan Harahap	Laki-Laki	26
38.	Asril Huda	Laki-Laki	29
39.	Sudarma	Laki-Laki	27
40.	Rahman Pohan	Laki-Laki	26
41.	Irwan	Laki-Laki	19
42.	Rosa Agustina	Perempuan	16
43.	Hariani Fitri	Perempuan	22
44.	Surya Dermawan	Laki-Laki	26
45.	Andy	Laki-Laki	27

46.	Saiful	Laki-Laki	22
47.	Muhammad Yusuf Nst	Laki-Laki	26
48.	Sahril	Laki-Laki	29
49.	Yuliana	Perempuan	20
50.	Indah Permatasari	Perempuan	26
51.	Sri Mulyani	Perempuan	23
52.	Nadilla Zuhairiah Daulay	Perempuan	23
53.	Wiwin Winarsih	Perempuan	24
54.	Bayu Pranata	Laki-Laki	18
55.	Dicky Armando	Laki-Laki	24
56.	Tio Ananda Nst	Laki-Laki	24
57.	Azwan Daulay	Laki-Laki	28
58.	Deny Arya	Laki-Laki	26
59.	Ceni Dewina Hasibuan	Perempuan	20
60.	Muhammad Taufik Siregar	Laki-Laki	24
61.	Fandi Ahmad	Laki-Laki	25
62.	Susanto	Laki-Laki	26
63.	Yuda	Laki-Laki	17
64.	Herman	Laki-Laki	24
65.	Putri Ahmad	Perempuan	18
66.	Siti Hawa	Perempuan	18
67.	Sri Ayu	Perempuan	19
68.	Dewi Susanti	Perempuan	22
69.	Melisa	Perempuan	23
70.	Edy Syahputra	Laki-Laki	21
71.	Alfi Andi	Laki-Laki	25
72.	Dody Indrayana	Laki-Laki	20
73.	Rio	Laki-Laki	19
74.	Ahmad Fazri	Laki-Laki	19
75.	Endi Ramadhani	Laki-Laki	18
76.	Bambang Pardede	Laki-Laki	29
77.	Yogi Pratama	Laki-Laki	25
78.	Sumarno	Laki-Laki	25
79.	Muhammad Fitra	Laki-Laki	18
80.	Sindi Pratiwi	Perempuan	21
81.	Windi Astriani	Perempuan	25
82.	Ahmad Rais	Laki-Laki	20
83.	Satria	Laki-Laki	22
84.	Hendika Batubara	Laki-Laki	18
85.	Andika	Laki-Laki	18
86.	Muhammad Addly	Laki-Laki	17
87.	Kiki Puspita Sari	Perempuan	20
88.	Hartono	Laki-Laki	24
89.	Indra	Laki-Laki	21
90.	Zoya Aprilia	Perempuan	19

Lampiran 3. Data Kuesioner

1. Minat Anak Petani Padi

No Responden	Minat					Total
	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	
1.	5	5	4	4	4	22
2.	5	5	5	5	4	24
3.	5	5	4	5	4	23
4.	4	5	5	5	5	24
5.	5	4	5	4	4	22
6.	5	4	4	4	5	22
7.	5	5	5	5	5	25
8.	5	4	4	4	5	22
9.	5	5	5	4	5	24
10.	5	4	5	4	5	22
11.	4	3	1	3	1	11
12.	3	1	4	2	3	13
13.	3	4	2	5	5	21
14.	5	3	2	4	4	18
15.	5	3	4	1	1	10
16.	1	1	1	4	4	14
17.	4	3	3	3	4	17
18.	4	3	3	3	2	13
19.	2	5	2	3	3	18
20.	5	1	3	3	3	15
21.	5	5	2	4	3	19
22.	5	5	3	3	3	18
23.	4	1	5	1	4	16
24.	5	2	1	2	4	10
25.	1	4	1	3	2	15
26.	5	3	2	4	3	15
27.	3	4	2	3	4	16
28.	3	4	2	1	2	11
29.	2	1	3	3	5	13
30.	1	1	4	2	3	15
31.	5	3	1	4	5	16
32.	3	5	4	5	3	22
33.	5	3	5	3	2	16
34.	3	4	2	3	3	13
35.	1	4	5	5	4	23
36.	5	2	3	2	3	14
37.	4	3	5	5	4	20
38.	3	5	5	1	3	15
39.	1	3	1	4	3	14
40.	3	1	4	3	3	16
41.	5	3	3	3	3	14
42.	2	4	3	5	5	19
43.	2	5	4	2	3	15
44.	1	3	1	4	1	12
45.	3	3	3	2	5	17
46.	4	4	2	1	3	12

47.	2	2	3	1	4	11
48.	1	4	4	4	2	18
49.	4	5	4	5	5	24
50.	5	4	4	5	4	22
51.	5	2	2	2	3	12
52.	3	1	2	2	2	9
53.	2	4	3	4	4	20
54.	5	5	4	4	5	22
55.	4	2	2	3	2	12
56.	3	2	1	2	2	9
57.	2	5	4	5	5	23
58.	4	4	4	5	4	21
59.	4	3	3	3	5	17
60.	3	5	4	3	2	17
61.	3	2	4	3	4	15
62.	2	5	2	5	4	19
63.	3	3	3	3	3	16
64.	4	5	5	4	3	19
65.	2	1	2	3	3	13
66.	4	4	5	1	3	17
67.	4	1	4	2	5	14
68.	2	4	2	4	5	16
69.	1	2	2	3	2	12
70.	3	1	2	2	2	9
71.	2	4	5	5	5	24
72.	5	5	5	4	5	24
73.	5	5	4	5	4	23
74.	5	1	1	2	2	8
75.	2	1	2	2	2	9
76.	2	4	5	5	4	23
77.	5	1	2	2	2	9
78.	2	5	5	4	4	22
79.	5	3	4	5	3	19
80.	4	3	5	3	5	19
81.	3	5	2	2	3	15
82.	2	3	2	2	4	14
83.	2	2	5	5	2	18
84.	5	4	2	2	4	15
85.	1	3	4	1	4	17
86.	4	2	5	1	2	11
87.	3	5	3	4	3	16
88.	3	2	2	4	1	12
89.	3	2	2	4	4	17
90.	4	2	5	5	2	17
Total	0,708729	0,693343	0,651618	0,73828	0,661225	1

2. persepsi						
No	persepsi					Total
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	
Responden						
1.	5	4	5	5	5	24
2.	2	3	1	2	1	9
3.	5	5	5	4	4	23
4.	4	4	5	5	5	23
5.	5	5	4	5	5	24
6.	4	3	4	3	4	18
7.	3	3	4	4	3	17
8.	2	2	1	3	3	11
9.	3	3	2	2	2	12
10.	4	4	5	4	5	22
11.	1	5	4	5	2	17
12.	4	2	4	2	5	17
13.	4	2	5	4	4	19
14.	3	2	5	1	1	12
15.	5	5	5	2	2	19
16.	4	2	5	2	5	18
17.	2	4	3	1	3	13
18.	5	5	3	5	3	21
19.	5	4	5	4	5	23
20.	2	4	5	4	2	17
21.	3	5	1	1	5	15
22.	5	5	5	4	3	22
23.	3	3	5	1	1	13
24.	1	3	5	3	5	17
25.	5	1	1	5	1	13
26.	4	5	1	4	4	18
27.	4	5	5	4	4	22
28.	3	5	2	5	3	18
29.	1	4	5	5	4	19
30.	1	3	4	5	3	16
31.	1	3	5	2	4	15
32.	4	4	5	3	4	20
33.	4	5	4	5	5	23
34.	5	1	3	4	4	17
35.	2	2	1	3	5	13
36.	5	3	4	4	4	20
37.	5	1	4	4	1	15
38.	2	4	4	2	3	15
39.	5	5	4	5	4	23
40.	4	4	5	5	4	22
41.	5	4	5	4	4	22
42.	2	1	2	2	2	9
43.	5	5	4	4	5	23
44.	2	2	3	2	3	12
45.	5	5	4	5	5	24
46.	5	4	5	5	5	24
47.	4	5	4	5	5	23
48.	5	4	5	5	5	24

49.	5	5	4	5	4	23
50.	3	2	4	4	5	18
51.	3	3	5	5	5	21
52.	4	4	5	1	2	16
53.	4	5	1	4	4	18
54.	4	5	4	5	5	23
55.	4	5	1	2	4	16
56.	1	3	2	4	4	14
57.	2	4	5	3	3	17
58.	4	4	5	3	5	21
59.	5	3	5	5	3	21
60.	5	2	4	3	4	18
61.	5	2	3	4	5	19
62.	2	1	4	5	4	16
63.	2	3	3	2	3	13
64.	5	4	5	4	3	21
65.	5	4	4	5	2	20
66.	5	3	3	1	5	17
67.	1	4	4	3	4	16
68.	5	3	5	3	5	21
69.	4	4	3	4	4	19
70.	3	5	4	5	5	22
71.	5	4	3	4	5	21
72.	5	3	2	1	5	16
73.	4	4	1	4	1	14
74.	5	4	5	5	4	23
75.	2	2	2	1	5	12
76.	3	4	5	2	4	18
77.	4	5	4	5	5	23
78.	4	5	5	5	2	21
79.	5	3	5	4	5	22
80.	5	5	5	3	5	23
81.	4	5	5	4	5	23
82.	1	2	2	1	1	7
83.	3	3	4	5	2	17
84.	4	5	5	4	5	23
85.	5	4	5	5	5	24
86.	5	4	5	5	4	23
87.	5	4	5	4	5	23
88.	5	5	4	5	4	23
89.	4	4	5	5	4	22
90.	4	5	4	4	4	21
Total	0,666809	0,62228	0,616231	0,616231	0,610026	1

3. Pendapatan Keluarga

No	Pendapatan Keluarga					Total
Responden	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	
1.	1	5	4	3	2	15
2.	3	1	4	5	4	17
3.	3	2	2	3	4	14
4.	1	2	3	2	1	9
5.	5	2	1	2	3	13
6.	1	4	1	2	4	12
7.	2	3	5	4	3	17
8.	3	3	4	5	5	20
9.	2	3	4	3	4	16
10.	1	2	3	3	5	14
11.	3	4	3	5	4	19
12.	4	3	5	4	4	20
13.	2	1	3	1	3	10
14.	1	3	2	2	3	11
15.	3	3	2	1	3	12
16.	1	3	1	2	3	10
17.	4	3	3	4	3	17
18.	2	1	2	2	2	9
19.	2	2	3	1	3	11
20.	3	4	1	3	4	15
21.	1	2	2	3	3	11
22.	2	3	4	1	2	12
23.	2	1	2	3	4	12
24.	1	3	4	2	2	12
25.	3	2	4	5	3	17
26.	4	3	2	5	5	19
27.	3	2	4	5	3	17
28.	2	1	3	4	4	14
29.	2	3	1	1	4	11
30.	3	2	1	1	3	10
31.	5	3	3	5	5	21
32.	3	4	4	5	5	21
33.	5	4	3	4	5	21
34.	3	2	4	1	1	11
35.	5	4	4	2	1	16
36.	1	5	1	4	5	16
37.	2	1	1	4	1	9
38.	3	4	3	2	4	16
39.	3	2	3	4	2	14
40.	5	5	2	4	1	17
41.	1	5	3	2	3	14
42.	4	3	4	3	3	17
43.	4	3	4	4	3	18
44.	3	1	5	2	1	12
45.	3	3	3	1	4	14
46.	5	3	5	2	3	18
47.	4	1	5	1	3	14
48.	2	4	4	4	2	16

49.	3	2	3	4	2	14
50.	4	1	3	3	4	15
51.	4	3	1	3	1	12
52.	3	4	1	1	3	12
53.	3	4	5	2	4	18
54.	1	4	4	3	3	15
55.	4	4	1	2	4	15
56.	2	4	4	3	1	14
57.	5	3	2	1	3	14
58.	3	1	3	3	1	11
59.	2	4	5	3	4	18
60.	5	5	5	4	4	23
61.	5	4	5	4	4	22
62.	4	5	4	5	5	23
63.	4	3	4	4	4	19
64.	3	3	4	5	4	19
65.	2	2	1	3	3	11
66.	3	1	3	2	2	11
67.	4	5	5	5	5	24
68.	5	5	5	4	5	24
69.	4	1	3	5	2	15
70.	1	2	4	5	2	14
71.	3	1	2	5	1	12
72.	5	5	1	4	4	19
73.	4	3	2	3	4	16
74.	4	4	5	5	1	19
75.	1	3	5	2	1	12
76.	4	3	4	1	3	15
77.	3	4	1	4	3	15
78.	5	3	5	2	3	18
79.	3	4	5	4	5	21
80.	4	5	4	3	3	19
81.	3	2	1	3	2	11
82.	3	2	1	2	1	9
83.	5	5	5	4	5	24
84.	1	2	3	2	2	10
85.	2	1	2	2	3	10
86.	2	3	3	2	3	13
87.	4	5	5	4	5	23
88.	5	4	5	4	5	23
89.	4	2	1	2	2	11
90.	1	2	2	2	3	10
Total	0,608821	0,648495	0,601779	0,634569	0,640168	1

4. Dorongan Keluarga

No	Dorongan Keluarga					Total
Responden	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	
1.	5	4	5	5	5	24
2.	5	4	5	5	5	24
3.	1	2	2	3	2	10
4.	1	2	1	3	1	8
5.	4	5	5	5	5	24
6.	5	4	5	4	5	23
7.	1	2	2	2	1	8
8.	3	3	3	4	3	16
9.	3	3	3	3	3	15
10.	4	5	5	5	5	24
11.	2	4	3	3	3	15
12.	5	5	2	5	3	20
13.	3	1	3	5	3	15
14.	1	1	5	3	1	11
15.	3	3	3	3	2	14
16.	4	1	2	2	2	11
17.	2	2	4	1	3	12
18.	3	3	1	1	4	12
19.	3	1	3	3	3	13
20.	4	3	1	3	1	12
21.	5	3	4	2	4	18
22.	3	5	3	1	5	17
23.	5	4	3	3	2	17
24.	4	2	4	4	1	15
25.	3	5	4	4	3	19
26.	3	3	4	5	2	17
27.	2	5	2	3	4	16
28.	4	4	3	2	1	14
29.	4	3	5	4	3	19
30.	4	2	3	3	3	15
31.	5	2	4	4	5	20
32.	4	4	3	1	4	16
33.	3	5	3	2	1	14
34.	3	1	2	3	3	12
35.	3	1	3	3	3	13
36.	4	5	4	4	3	20
37.	2	3	3	3	4	15
38.	4	3	3	4	4	18
39.	1	1	3	2	1	8
40.	4	4	3	3	3	17
41.	1	2	3	1	3	10
42.	2	2	3	3	2	12
43.	5	5	4	4	5	23
44.	3	3	1	3	1	11
45.	5	4	2	4	1	16
46.	4	4	3	5	5	21
47.	4	3	1	5	3	16
48.	2	4	1	1	3	11

49.	4	3	5	3	3	18
50.	3	4	1	4	2	14
51.	4	2	5	3	3	17
52.	1	5	4	3	4	17
53.	1	2	4	4	3	14
54.	2	4	1	5	2	14
55.	3	5	4	2	4	18
56.	1	4	5	3	2	15
57.	5	4	3	4	5	21
58.	3	3	1	1	4	12
59.	1	1	3	4	4	13
60.	5	2	3	4	2	16
61.	4	3	3	5	4	19
62.	3	2	2	1	5	13
63.	1	5	4	3	4	17
64.	1	3	5	3	4	16
65.	3	4	3	5	3	18
66.	4	3	3	4	4	18
67.	3	3	4	4	3	17
68.	3	1	5	5	4	18
69.	3	1	3	2	3	12
70.	2	3	1	2	4	12
71.	4	5	3	5	1	18
72.	4	2	2	3	3	14
73.	2	3	5	3	2	15
74.	3	5	5	3	5	21
75.	4	3	5	2	1	15
76.	5	3	4	3	4	19
77.	3	2	1	4	3	13
78.	5	3	5	5	3	21
79.	3	2	2	3	3	13
80.	4	4	3	4	5	20
81.	4	4	5	5	5	23
82.	2	2	3	3	2	12
83.	3	2	2	3	3	13
84.	3	2	3	2	2	12
85.	3	3	1	3	2	12
86.	3	3	2	2	2	12
87.	1	3	3	1	3	11
88.	3	2	1	3	2	11
89.	2	3	2	3	4	14
90.	2	5	1	4	5	17
Total	0,640386	0,601312	0,602498	0,626828	0,640981	1

5. Pendidikan

No Responden	Pendidikan					Total
	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	
1.	4	4	3	4	4	19
2.	4	3	5	4	4	20
3.	4	1	3	1	5	14
4.	3	2	1	3	2	11
5.	1	3	1	3	3	11
6.	3	2	3	2	3	13
7.	1	2	1	3	3	10
8.	4	4	4	5	5	22
9.	2	3	2	3	3	13
10.	5	5	5	4	2	21
11.	4	5	1	3	3	16
12.	4	3	5	1	5	18
13.	4	5	4	1	4	18
14.	4	2	4	3	5	18
15.	5	3	3	1	4	16
16.	1	5	2	5	5	18
17.	4	4	5	5	5	23
18.	4	4	1	4	5	18
19.	3	5	2	4	4	18
20.	4	5	2	5	4	20
21.	4	3	5	4	5	21
22.	5	5	1	3	4	18
23.	4	5	5	4	3	21
24.	4	4	5	2	3	18
25.	4	2	5	4	3	18
26.	5	4	4	2	5	20
27.	3	3	3	4	4	17
28.	2	4	3	4	3	16
29.	1	2	4	3	5	15
30.	1	4	4	4	4	17
31.	4	5	4	4	1	18
32.	4	5	5	4	5	23
33.	5	4	4	3	4	20
34.	5	4	2	5	1	17
35.	4	4	1	5	4	18
36.	3	5	1	2	2	13
37.	4	3	5	5	2	19
38.	1	4	5	5	1	16
39.	5	4	4	5	4	22
40.	4	5	5	5	5	24
41.	3	1	3	1	2	10
42.	2	2	3	1	1	9
43.	5	4	5	5	5	24
44.	2	1	3	3	2	11
45.	5	4	5	5	5	24
46.	3	1	3	2	1	10
47.	2	1	3	3	2	11
48.	5	4	4	4	4	21
49.	5	4	5	5	5	24

50.	4	1	3	1	1	10
51.	2	2	4	3	4	15
52.	1	5	3	3	3	15
53.	4	5	5	3	4	21
54.	5	4	4	5	4	22
55.	3	5	5	3	4	20
56.	4	4	5	5	4	22
57.	1	5	5	2	3	16
58.	1	4	1	4	3	13
59.	5	1	2	4	4	16
60.	5	5	4	4	5	23
61.	1	4	5	5	5	20
62.	3	4	3	4	5	19
63.	5	1	3	1	4	14
64.	4	5	4	1	4	18
65.	1	3	3	4	4	15
66.	4	4	4	4	4	20
67.	2	3	4	5	3	17
68.	3	4	1	5	5	18
69.	3	1	4	2	5	15
70.	5	4	4	2	3	18
71.	4	3	3	4	5	19
72.	4	5	5	4	4	22
73.	3	2	3	5	2	15
74.	4	4	4	2	5	19
75.	2	2	2	4	4	14
76.	5	5	4	5	5	24
77.	3	4	4	5	2	18
78.	2	4	4	5	2	17
79.	5	4	5	5	5	24
80.	2	3	1	2	3	11
81.	5	5	5	4	5	24
82.	2	2	3	1	2	10
83.	5	5	4	4	4	22
84.	4	5	4	5	5	23
85.	2	2	2	3	3	12
86.	3	3	2	1	2	11
87.	1	2	2	1	2	8
88.	3	3	4	3	3	16
89.	4	4	3	4	3	18
90.	4	5	5	1	5	20
Total	0,630949	0,682847	0,626221	0,602584	0,649423	1

6. Teknologi

No Responden	Teknologi					Total
	X5.1	X5.2	X5.3	X5.4	X5.5	
1.	4	4	3	4	4	19
2.	4	3	5	4	4	20
3.	4	1	3	1	5	14
4.	3	2	1	3	2	11
5.	1	3	1	3	3	11
6.	1	4	3	1	3	12
7.	3	1	5	2	4	15
8.	5	4	3	1	4	17
9.	3	4	3	4	2	16
10.	1	1	1	4	5	12
11.	3	2	1	2	4	12
12.	4	2	2	4	1	13
13.	2	2	4	1	1	10
14.	3	4	2	4	3	16
15.	4	3	5	3	2	17
16.	5	4	4	5	5	23
17.	3	3	4	4	2	16
18.	4	3	5	3	1	16
19.	5	2	4	3	4	18
20.	3	2	2	3	3	13
21.	2	5	3	2	3	15
22.	1	4	4	1	3	13
23.	4	1	1	1	1	8
24.	3	5	3	3	3	17
25.	1	4	5	4	5	19
26.	4	3	3	4	5	19
27.	1	5	4	5	2	17
28.	4	3	5	2	1	15
29.	1	5	2	1	4	13
30.	3	5	3	2	3	16
31.	4	2	4	3	5	18
32.	1	1	4	5	3	14
33.	3	5	1	5	1	15
34.	3	4	4	2	4	17
35.	2	4	5	3	2	16
36.	1	4	1	3	4	13
37.	5	5	4	3	5	22
38.	2	2	3	3	3	13
39.	3	3	3	5	5	19
40.	3	3	2	3	1	12
41.	2	2	2	2	2	10
42.	3	1	1	3	1	9
43.	4	3	1	3	1	12
44.	1	4	3	5	5	18
45.	2	4	1	5	4	16
46.	2	5	4	1	3	15
47.	3	5	1	2	1	12
48.	3	5	5	4	4	21
49.	4	3	4	4	3	18

50.	5	1	3	1	3	13
51.	2	5	2	4	1	14
52.	4	5	5	5	5	24
53.	3	1	3	1	2	10
54.	2	2	3	1	1	9
55.	5	4	5	5	5	24
56.	2	1	3	3	2	11
57.	5	4	5	5	5	24
58.	3	1	3	2	1	10
59.	2	1	3	3	2	11
60.	5	4	4	4	4	21
61.	3	4	5	4	5	21
62.	4	1	2	4	4	15
63.	1	2	2	3	4	12
64.	5	3	3	4	5	20
65.	1	3	3	2	3	12
66.	5	4	1	2	4	16
67.	2	3	4	2	4	15
68.	2	1	4	2	2	11
69.	5	4	5	4	5	23
70.	4	5	4	4	5	22
71.	2	1	3	1	2	9
72.	1	2	3	3	2	11
73.	5	4	5	4	5	23
74.	5	5	5	4	4	23
75.	5	4	3	4	5	21
76.	2	1	3	2	3	11
77.	2	3	1	3	4	13
78.	5	4	4	5	5	23
79.	1	3	2	3	1	10
80.	1	2	3	3	3	12
81.	2	1	2	3	3	11
82.	5	3	5	5	2	20
83.	2	1	4	1	2	10
84.	1	3	3	4	3	14
85.	2	4	5	1	5	17
86.	1	3	4	3	3	14
87.	4	3	1	3	2	13
88.	5	1	3	4	1	14
89.	2	1	3	4	1	11
90.	2	2	1	2	1	8
Total	0,601128	0,623266	0,612731	0,609248	0,701243	1

Lampiran 4. Data Kuesioner

1. Hasil Uji Validitas Variabel Persepsi

Correlations		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	Total
X1.1	Pearson Correlation	1	.258*	.242*	.329**	.280**	.667**
	Sig. (2-tailed)		.014	.022	.022	.008	.000
	N	90	90	90	90	90	90
X1.2	Pearson Correlation	.258*	1	.208*	.333**	.244*	.622**
	Sig. (2-tailed)	.014		.049	.001	.020	.000
	N	90	90	90	90	90	90
X1.3	Pearson Correlation	.242*	.208*	1	.274**	.227*	.616**
	Sig. (2-tailed)	.022	.049		.009	.031	.000
	N	90	90	90	90	90	90
X1.4	Pearson Correlation	.329**	.333**	.274**	1	.217*	.681**
	Sig. (2-tailed)	.002	.001	.009		.040	.000
	N	90	90	90	90	90	90
X1.5	Pearson Correlation	.280**	.244*	.227*	.217*	1	.610**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	90	90	90	90	90	90
Total	Pearson Correlation	.667**	.622**	.616**	.681**	.610**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	90	90	90	90	90	90

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. Hasil Uji Validitas Variabel Pendapatan Keluarga (X2)

Correlations		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	Total
X2.1	Pearson Correlation	1	.226*	.182	.366**	.230*	.640**
	Sig. (2-tailed)		.032	.087	.000	.029	.000
	N	90	90	90	90	90	90
X2.2	Pearson Correlation	.226*	1	.142*	.190	.318**	.601**
	Sig. (2-tailed)	.032		.183	.073	.002	.000
	N	90	90	90	90	90	90
X2.3	Pearson Correlation	.182	.142	1	.256*	.263*	.602**
	Sig. (2-tailed)	.087	.183		.015	.012	.000
	N	90	90	90	90	90	90
X2.4	Pearson Correlation	.366**	.190	.256*	1	.172*	.627**
	Sig. (2-tailed)	.000	.073	.015		.104	.000
	N	90	90	90	90	90	90
X2.5	Pearson Correlation	.230*	.318**	.263*	.172	1	.641**
	Sig. (2-tailed)	.029	.002	.012	.104		.000
	N	90	90	90	90	90	90
Total	Pearson Correlation	.640**	.601**	.602**	.627**	.641**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	90	90	90	90	90	90

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

3. Hasil Uji Validitas Variabel Dorongan Keluarga (X3)

Correlations		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	Total
X3.1	Pearson Correlation	1	.265*	.313**	.112	.324**	.631**
	Sig. (2-tailed)		.012	.003	.293	.002	.000
	N	90	90	90	90	90	90
X3.2	Pearson Correlation	.265*	1	.245*	.378**	.294**	.683**
	Sig. (2-tailed)	.012		.020	.000	.005	.000
	N	90	90	90	90	90	90
X3.3	Pearson Correlation	.313**	.245*	1	.171	.266*	.626**
	Sig. (2-tailed)	.003	.020		.107	.011	.000
	N	90	90	90	90	90	90
X3.4	Pearson Correlation	.112	.378**	.171	1	.229*	.603**
	Sig. (2-tailed)	.293	.000	.107		.030	.000
	N	90	90	90	90	90	90
X3.5	Pearson Correlation	.324**	.294**	.266*	.229*	1	.649**
	Sig. (2-tailed)	.002	.005	.011	.030		.000
	N	90	90	90	90	90	90
Total	Pearson Correlation	.631**	.683**	.626**	.603**	.649**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	90	90	90	90	90	90

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

4. Hasil Uji Validitas Variabel Pendidikan (X4)

Correlations		X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	Total
X4.1	Pearson Correlation	1	.134	.254*	.244*	.246*	.601**
	Sig. (2-tailed)		.207	.016	.021	.020	.000
	N	90	90	90	90	90	90
X4.2	Pearson Correlation	.134	1	.216*	.277**	.326**	.623**
	Sig. (2-tailed)	.207		.041	.008	.002	.000
	N	90	90	90	90	90	90
X4.3	Pearson Correlation	.254*	.216*	1	.156	.314**	.613**
	Sig. (2-tailed)	.016	.041		.142	.003	.000
	N	90	90	90	90	90	90
X4.4	Pearson Correlation	.244*	.277**	.156	1	.289**	.609**
	Sig. (2-tailed)	.021	.008	.142		.006	.000
	N	90	90	90	90	90	90
X4.5	Pearson Correlation	.246*	.326**	.314**	.289*	1	.701**
	Sig. (2-tailed)	.020	.002	.003	.006		.000
	N	90	90	90	90	90	90
Total	Pearson Correlation	.601**	.623**	.613**	.609**	.701**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	90	90	90	90	90	90

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

5. Hasil Uji Validitas Variabel Teknologi (X5)

Correlations		X5.1	X5.2	X5.3	X5.4	X5.5	Total
X5.1	Pearson Correlation	1	.707**	.808**	.710**	.710**	.897**
	Sig. (2-tailed)	-	.000	.000	.000	.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90
X5.2	Pearson Correlation	.707**	1	.713**	.702**	.733**	.876**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90
X5.3	Pearson Correlation	.808**	.713**	1	.702**	.733**	.900**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90
X5.4	Pearson Correlation	.710**	.702**	.702**	1	.677**	.857**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90
X5.5	Pearson Correlation	.710**	.733**	.731**	.677*	1	.872**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	90	90	90	90	90	90
Total	Pearson Correlation	.879**	.876**	.900**	.857**	.872**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	90	90	90	90	90	90

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

6. Hasil Uji Validitas Variabel Minat (Y)

Correlations		Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Total
Y1.1	Pearson Correlation	1	.207**	.338**	.539**	.275**	.709**
	Sig. (2-tailed)		.010	.001	.000	.009	.000
	N	90	90	90	90	90	90
Y1.2	Pearson Correlation	.270**	1	.316**	.436**	.328**	.693**
	Sig. (2-tailed)	.010		.002	.000	.002	.000
	N	90	90	90	90	90	90
Y1.3	Pearson Correlation	.338**	.316**	1	.208**	.393**	.652**
	Sig. (2-tailed)	.001	.002		.049	.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90
Y1.4	Pearson Correlation	.539*	.436**	.208**	1	.365**	.738**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.049		.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90
Y1.5	Pearson Correlation	.275**	.328**	.393**	.365*	1	.661**
	Sig. (2-tailed)	.009	.002	.000	.000		.000
	N	90	90	90	90	90	90
Total	Pearson Correlation	.709*	.693**	.652**	.738**	.661**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	90	90	90	90	90	90

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

7. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Persepsi (X₁)

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach' Alpha if Item Deleted
X1.1	33.7222	55.484	.561	.716
X1.2	33.7778	57.501	.521	.728
X1.3	13.9294	56.675	.501	.727
X1.4	33.7889	55.090	.578	.713
X1.5	33.6444	57.243	.500	.729

8. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pendapatan Keluarga (X₂)

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach' Alpha if Item Deleted
X2.1	28.1222	49.457	.530	.711
X2.2	28.1556	50.223	.483	.719
X2.3	28.1667	49.803	.479	.719
X2.4	28.0000	50.090	.519	.715
X2.5	28.1556	49.324	.529	.711

9. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Dorongan Keluarga (X₃)

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach' Alpha if Item Deleted
X3.1	31.4111	57.975	.520	.723
X3.2	31.2778	57.079	.586	.713
X3.3	31.3444	58.116	.515	.724
X3.4	31.3778	58.283	.482	.728
X3.5	31.1889	58.290	.550	.721

10. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pendidikan (X₄)

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach' Alpha if Item Deleted
X4.1	27.4778	60.904	.481	.724
X4.2	27.4333	60.496	.509	.720
X4.3	27.2889	61.152	.501	.723
X4.4	27.3667	61.696	.503	.724
X4.5	27.3333	58.202	.600	.702

11. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Teknologi(X₄)

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach' Alpha if Item Deleted
X4.1	29.3889	97.004	.870	.781
X4.2	29.2889	98.253	.845	.785
X4.3	29.0667	97.636	.874	.782
X4.4	29.2333	100.518	.824	.793
X4.5	29.0222	99.730	.842	.790

12. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Minat (Y)

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach' Alpha if Item Deleted
X1.1	30.0111	65.674	.620	.737
X1.2	30.1556	65.638	.598	.739
X1.3	30.2000	67.510	.555	.748
X1.4	30.1333	65.712	.662	.733
X1.5	30.0000	68.674	.579	.750

13. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandadized Residual
N		90
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.52209559
Most Extreme Differences	Absolute	.091
	Positive	.091
	Negative	-.056
Test Statistic		.091
Asymp. Sig. (2-tailed)		.066 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

14. Hasil Uji Multikolinearitas

		Coefficients^a	
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Persepsi	.977	1.023
	Pendapatan Keluarga	.978	1.030
	Dorongan Keluarga	.760	1.316
	Pendidikan	.740	1.351
	Teknologi	.891	1.174

a. Dependent Variable: Minat Anak Petani Padi

15. Hasil Uji Heterokedastisitas

		Coefficient ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	1.362	1.117	.010	1.220	.226
	Persepsi	.004	.046	.073	.094	.925
	Pendapatan Keluarga	.024	.035	.181	.683	.496
	Dorongan Keluarga	.069	.046	-.264	1.502	.137
	Pendidikan	-.095	.044	.150	2.162	.033
	Teknologi	.055	.042		1.315	.192
a. Dependent Variabel: ABS RES						

16. Hasil Uji T (Uji Parsial)

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Mode		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	25.883	1.889	-.104	13.704	.000
	Persepsi	-.114	.077	.164	-1.475	.144
	Pendapatan Keluarga	.138	.060	-.261	2.315	.023
	Dorongan Keluarga	-.255	.078	-.145	-.268	.002
	Pendidikan	-.134	.075	-.564	-1.797	.076
	Teknologi	-.525	.070		-7.473	.000

a. Dependent Variable: Minat Generasi Muda

17. Hasil Uji F (Uji Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	823.894	5	164.779	27.028	.000 ^b
	Residual	566.126	84	.092		
	Total	1390.020	89	6.740		

a. Dependent Variable: Minat Generasi Muda

b. Predictors: (Constant), persepsi, pendapatan keluarga, dorongan keluarga, pendidikan, teknologi.

18. Hasil Uji R² (Determinasi)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.770 ^a	.593	.568	.2.59607

a. Predictors: (Constant), persepsi, pendapatan keluarga, dorongan keluarga, pendidikan, teknologi.

Lampiran 5. Dokumentasi Penelitian

Combine Harvester



TR2



Transplanter



Responden







